



**PENGARUH CASH FLOW DAN NET WORKING CAPITAL  
TERHADAP CASH HOLDING: STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

### **JUDUL PENELITIAN :**

#### **PENGARUH CASH FLOW DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH HOLDING: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

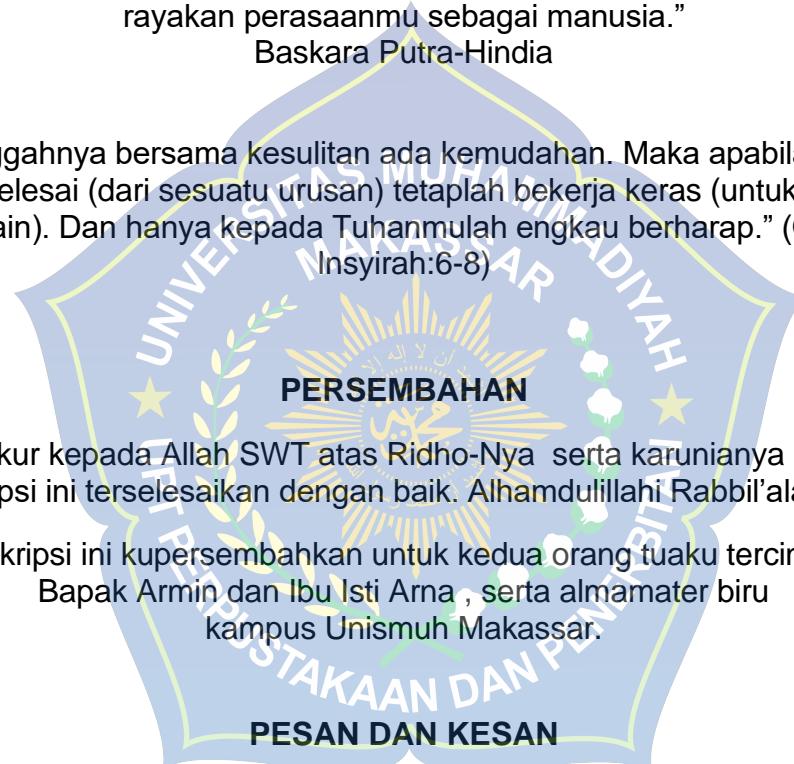
### MOTTO

*"Anyone can lose their way, all you needs is courage to walk unfamiliar and dounting path again.  
-Choi Seungcheol-*

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang akan menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

Baskara Putra-Hindia

“Sesunggahnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Q.S. Al-Insyirah:6-8)



Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Alhamdulillahi Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Bapak Armin dan Ibu Isti Arna , serta almamater biru  
kampus Unismuh Makassar.

Jangan pernah menyerah dalam proses. Setiap perjuangan pasti membawa hasil. Teruslah belajar, berusaha, dan percaya pada diri sendiri.

Selama masa penyusunan skripsi ini menjadi momen penuh refleksi dan pendewasaan. Banyak tantangan yang justru menguatkan, dan disetiap prosesnya layak disyukuri



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Cash Flow dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Rifka Resti Armelia

No. Stambuk/ NIM : 105731111021

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah disetujui untuk dapat diseminarkan serta diuji pada Seminar Proposal Penelitian.

Makassar, 6 Februari 2025

Menyetujui

Pembimbing I : Dr. Linda Arisanty Razak SE., M.Si., Ak  
NIDN : 0920067702

Pembimbing II : Dr. Ramly, SE., M.Si  
NIDN : 0924048703

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM : 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Cash Flow dan Net Working Capital Terhadap  
Cash Holding: Studi Kasus Pada Perusahaan  
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Rifka Resti Armelia  
No. Stambuk/ NIM : 105731111021

Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah disetujui untuk dapat diseminarkan serta diuji pada seminar hasil  
penelitian.

Makassar, 4 Juni 2025

Pembimbing I  
*[Signature]*  
Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak  
NIDN: 0920067702

Pembimbing II  
*[Signature]*  
Dr. Ramly, SE., M.Si  
NIDN: 0924048703

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*  
Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian	: Pengaruh Cash Flow Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia.
Nama Mahasiswa	: Rifka Resti Armelia
No. Stambuk/ NIM	: 105731111021
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 2 Juli 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2025

Menyetujui

**Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak**  
NIDN: 0920067702

**Dr. Ramly, SE.,M.,Si**  
NIDN: 0924048703

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi



iv



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Cash Flow Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia.

Nama Mahasiswa : Rifka Resti Armelia

No. Stambuk/ NIM : 105731111021

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 03 Shafar 1447 H  
28 Juli 2025 M

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II

**Dr. Linda Arisanty Razakk, SE.,M.Si.,Ak**  
NIDN: 0920067702

**Dr. Ramly, SE., M.Si**  
NIDN: 0924048703

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

**Dr. Edi Jusriadi, SE., MM**  
NBM: 1038166

**Dr. Mira, S.E.,M.Ak.,Ak**  
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
JI. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

الحمد لله رب العالمين  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Rifka Resti Armelia, Nim: 105731111021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011 /SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 01 Shafar 1447 H/ 26 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Shafar 1447 H  
28 Juli 2025 M

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST.,MT.,IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :  
1. Amir, SE.M.SI.,Ak.,CA (.....)  
2. Dr. Mira, SE.,M.Ak (.....)  
3. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak (.....)  
4. Abdul Khaliq, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. Edi Jusriadi, SE., MM**  
**NBM: 1038166**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Nama Mahasiswa

: Rifka Resti Armelia

No. Stambuk/ NIM

: 105731111021

Program Studi

: Akuntansi

Judul Penelitian

: Pengaruh Cash Flow dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 Shafar 1447 H  
28 Juli 2025 M

Yang Membuat Pernyataan

**Rifka Resti Armelia**  
**NIM: 105731111021**

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

**Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM**  
**NBM: 1038166**

**Dr. Mira, SE.,M.Ak.,Ak**  
**NBM: 1286 844**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rifka Resti Armelia  
NIM : 105731111021  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Cash Flow dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 03 Shafar 1447 H  
28 Juli 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,

**Rifka Resti Armelia**  
**NIM: 105731111021**



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Cash Flow dan Net Working Capital terhadap Cash Holding: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Armin dan Ibu Isti Arna yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan ketiga adek kesayangan penulis Fatur Wijaya, Sri Resky Armelia, dan Muh. Faeyza Al-Farizqi yang selalu menjadi penyemangat penulis, memotivasi dan mendoakan penulis. Dan seluruh keluarga besar Hatong Family dan Badai Menre Family atas segala pengorbanan, serta dukungan materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Mira S.E., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Linda Arisanty Razak SE., M.Si, Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Dr. Ramly SE.,M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021, Kelas AK21D, Himansi Accruals 2021, UKM Pahala Anbu 2021, dan Sanggar Seni Dupa Pensi 12 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Teman seperjuangan dan satu jurusan Diva Novita Ramadhani dan Andi Febri Wulandari yang selalu membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Eliza Ananda Arsyam, Rima Anugrah Alifka, Riska Damayanti, Madinah Al-Munawar, A. Resky Opu, dan Hendri Pratiwi selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi untuk tetap mengerjakan skripsi penulis.
11. Teman masa kecil penulis Tisya Agustina dan Devi Mahadita Fattah terima kasih sudah membersamai semasa hidup penulis.
12. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
13. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Rifka Resti Armelia. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimanapun berada, Rifka. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, Juli 2025

Rifka Resti Armelia





## ABSTRAK

RIFKA RESTI ARMELIA. 2025. *Pengaruh Cash Flow Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Linda Arisanty Razak dan Ramly

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash flow* dan *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 21 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash flow* dan *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Temuan ini didukung dengan *pecking order theory* dan *agency theory*, yang menjelaskan pentingnya pengelolaan kas internal dan efisiensi modal kerja dalam menjaga likuiditas Perusahaan.

**Kata kunci :** Bursa Efek Indonesia, *Cash Flow*, *Cash Holding*, *Net Working Capital*, Perusahaan Pertambangan,

## ABSTRACT

RIFKA RESTI ARMELIA. 2025. *The Effect of Cash Flow and Net Working Capital on Cash Holding: Case Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.* Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Linda Arisanty Razak and Ramly

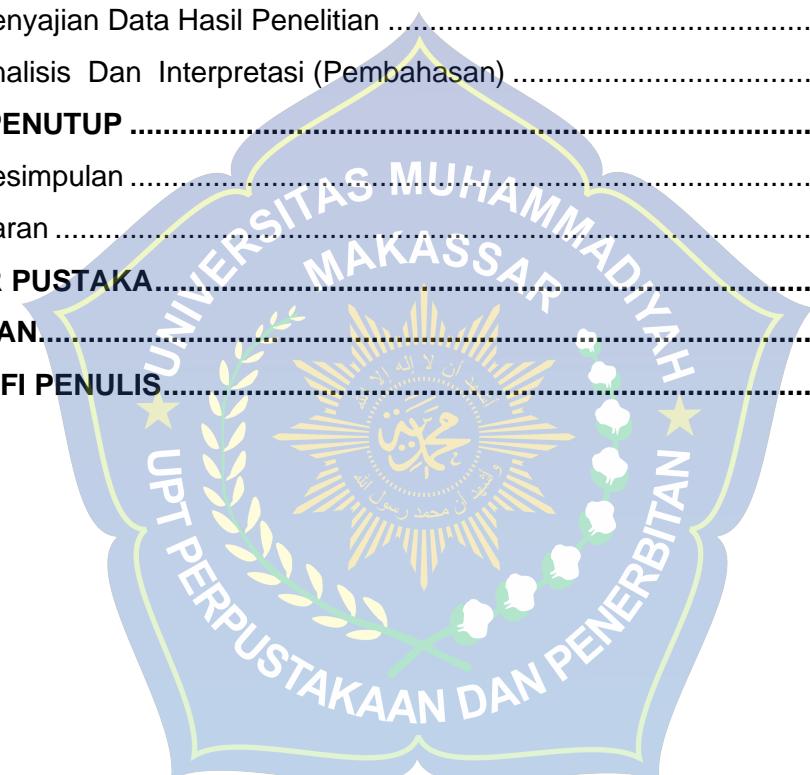
*This study aims to analyze the effect of cash flow and net working capital on cash holding in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports from 21 companies selected through a purposive sampling method. The analysis assistance technique used is panel data regression with Eviews 12 software. The results of this study indicate that cash flow and net working capital have a significant effect on cash holding. This finding is supported by pecking order theory and agency theory, which explain the importance of internal cash management and working capital efficiency in maintaining the Company's liquidity.*

**Keywords:** Cash Flow, Cash Holding, Indonesia Stock Exchange, Mining Companies, Net Working Capital,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	viii
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	ix
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TUGAS ILMIAH.....</b>	x
<b>ABSTRAK.....</b>	xv
<b>ABSTRACT.....</b>	xvi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xvii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	8
A. Tinjauan Teori .....	8
1. <i>Pecking Order Theory</i> .....	8
2. <i>Agency Theory</i> .....	9
3. <i>Cash Holding</i> .....	10
4. <i>Cash Flow</i> .....	10
5. <i>Net Working Capital</i> .....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	12
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Kerangka Pikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	21
A. Jenis Penelitian .....	21

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C.	Jenis dan Sumber Data.....	21
D.	Populasi dan Sampel .....	22
E.	Metode Pengumpulan Data.....	23
F.	Definisi Operasional Variabel .....	23
G.	Metode Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
B.	Penyajian Data Hasil Penelitian .....	45
C.	Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan) .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>62</b>
A.	Kesimpulan .....	62
B.	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>67</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>		<b>90</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3. 1 <i>Purposive Sampling</i> .....	22
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	23
Tabel 3. 3 Pengujian Durbin-Watson .....	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikeolinearitas .....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Watson.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Panel-FEM .....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji T .....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	57



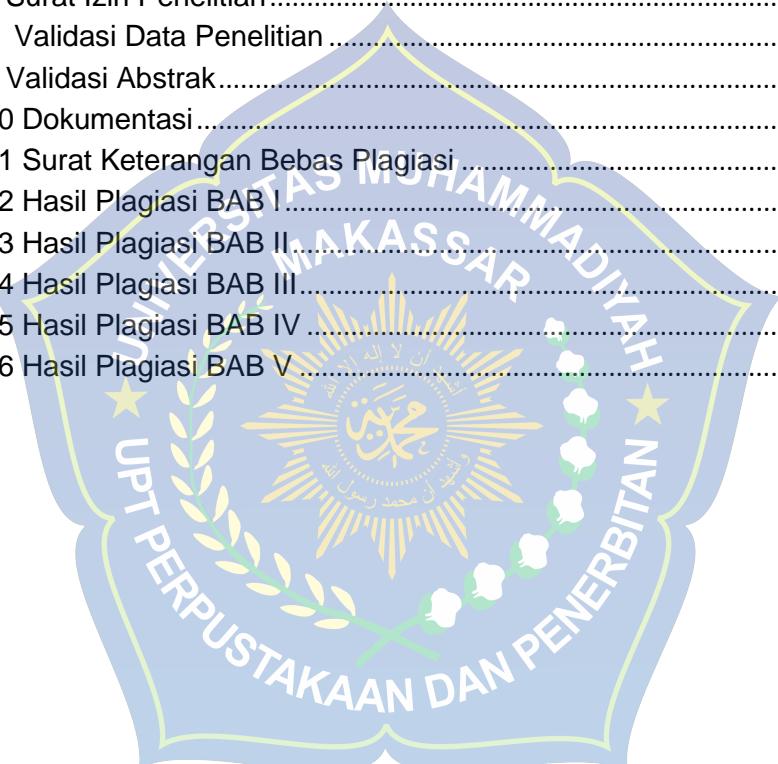
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kas dan Setara Kas .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir .....	18



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Pertambangan (Populasi).....	68
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024.....	69
Lampiran 3 Analisis Data <i>Cash Holding</i> .....	70
Lampiran 4 Analisis Data <i>Cash Flow</i> .....	72
Lampiran 5 Analisis Data <i>Net Working Capital</i> .....	74
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Eviews 12</i> .....	76
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	82
Lampiran 8 Validasi Data Penelitian .....	83
Lampiran 9 Validasi Abstrak.....	84
Lampiran 10 Dokumentasi .....	85
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	86
Lampiran 12 Hasil Plagiasi BAB I .....	87
Lampiran 13 Hasil Plagiasi BAB II .....	87
Lampiran 14 Hasil Plagiasi BAB III .....	88
Lampiran 15 Hasil Plagiasi BAB IV .....	88
Lampiran 16 Hasil Plagiasi BAB V .....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di lingkungan bisnis yang dinamis, manajemen kas sangat penting untuk kelangsungan bisnis. Sangat penting bagi bisnis untuk memiliki likuiditas melalui *cash holding*, terutama dalam industri pertambangan. Pengelolaan *cash holding* yang buruk sering menjadi salah satu alasan utama perusahaan mengalami kesulitan untuk berkembang dan menghadapi biaya tak terduga. Menurut Cornelia, (2020) banyak perusahaan di Indonesia menghadapi masalah likuiditas karena belum memiliki kebijakan penyimpanan kas yang memadai. Likuiditas yang rendah dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, sehingga penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai dan menjaga kestabilan keuangan demi mencapai tujuan jangka panjang (Sari dan Zoraya, 2021).

Tercatat dalam data Badan Pusat Statistik pertumbuhan produksi komoditas seperti batu bara dan bauksit yang mencapai sekitar 11% pertahun, hal ini melampaui pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia yang berada dikisaran 5% pertahun. Menurut Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Mineral Dan Batu Bara 2021 realisasi penerimaan PNBP pada sub sektor mineral dan batu bara mencapai Rp75.444 triliun atau 118,4%. Dalam kontribusi industri pertumbuhan ekonomi perusahaan pada tahun 2022 turun sebesar 18,34%, kurang dari 19,25% pada tahun 2021 dan 19,88% pada tahun 2020 (Putra *et al*, 2024). Penurunan ini dapat

mengindikasikan adanya masalah keuangan atau pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan, yang berdampak pada *cash holding* dan potensi ketidakstabilan dalam sumber daya keuangan perusahaan.

*Cash holding* adalah jumlah kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan dalam bentuk fisik, rekening bank, atau instrument keuangan likuid seperti deposito dan surat berharga jangka pendek. Dalam industri pertambangan, *cash holding* sangat penting untuk mengatasi resiko operasional yang tidak terduga, membiayai produk baru, dan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal yang mahal atau sulit diakses (Hengsaputri dan Bangun, 2020). Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan dari sumber internal sebelum menggunakan pembiayaan eksternal. *Cash holding* yang memadai dapat membantu perusahaan menghindari risiko yang berkaitan dengan utang, seperti biaya bunga yang tinggi dan ketergantungan pada kondisi pasar modal.

Fenomena yang dihadapi saat ini adalah manajer keuangan dalam menjalankan operasionalnya dengan menjaga kestabilan jumlah kas. Perusahaan dituntut untuk memiliki strategi likuiditas yang baik guna menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Industri pertambangan Indonesia menghadapi tantangan besar selama pandemic Covid-19, yang menyebabkan fluktuasi harga komoditas seperti nikel, emas, dan batu bara.



Sumber: olah data peneliti, 2024

**Gambar 1 Kas dan Setara Kas**

Berdasarkan pada grafik diatas perusahaan dengan kode ADRO terlihat mengalami penurunan kas dan setara kas mencapai Rp402.488 pada tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup besar mencapai Rp637.438. Perusahaan dengan kode INCO dan perusahaan kode PTBA mengalami kenaikan kas dan setara kas pada tahun 2020, kode INCO mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp1.247.400 dan kode PTBA mengalami kenaikan sebesar Rp139.647, namun perusahaan dengan kode PTBA pada saat tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup jauh dari tahun 2020 sebesar Rp3.114.400.

Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 terhadap perusahaan kode ADRO kemungkinan terjadi karena dampak pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi aktivitas operasional dan penjualan perusahaan. Sebaliknya pada tahun 2019-2021 perusahaan dengan kode INCO mampu mempertahankan kinerja operasionalnya. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*, diantaranya *cash flow* dan *net working capital*.

*Cash flow* adalah jumlah yang keluar dan masuk dari suatu perusahaan sebagai hasil dari operasionalnya (Cornelia, 2020). Jumlah

arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, penerimaan dan pembayaran (Ramly dan Alamsjah, 2019). *Cash flow* perusahaan adalah indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan uang dari aktivitas operasional, investasi, dan pembiayaan. *Cash flow* (arus kas) seringkali digunakan oleh investor untuk menganalisis investasi. Data arus kas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (Razak dan Syafitri, 2018). *Cash flow* yang positif memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam mengelola likuiditas tanpa harus bergantung pada pembiayaan eksternal yang mahal atau berisiko untuk menyimpan lebih banyak kas (Rahman, 2021). Menurut Suwandi (2020) dan Agnesstyaningsih *et al* (2023); hasil penelitian *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan yang terdaftar di BEI. Menurut hasil penelitian Suci dan Susilowati (2021) dan Siregar *et al* (2022) *Cash flow* dan *net working capital* berpengaruh *negative* terhadap *cash holding* perusahaan.

Sementara itu, *Net working capital* atau modal kerja bersih merupakan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Menurut Cornelia, (2020) *net working capital* dapat dengan cepat di likuidasi untuk pendanaan saat dibutuhkan, sehingga perusahaan dengan banyak *net working capital* cenderung memiliki jumlah kas yang sedikit. *Net working capital* yang mencukupi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki *asset* lancar yang cukup menutupi kewajiban jangka

pendeknya. Namun, kekurangan modal kerja dapat menyebabkan resiko likuiditas yang tinggi, yang dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti pembayaran gaji, utang, dan biaya operasional lainnya.

Menurut Sukamulja, (2024) yang menyatakan bahwa *net working capital* menunjukkan likuiditas dan efisiensi penggunaan aset lancar. Nilai yang terlalu rendah bahkan negatif, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan likuiditas dan nilai yang terlalu besar menunjukkan bahwa perusahaan mengelolah asetnya dengan tidak efisien. Hasil penelitian dari Hengsaputri dan Bangun, (2020) *net working capital* berpengaruh negatif pada *cash holding*. Menurut hasil penelitian dari Putra et al., (2024) *net working capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena merupakan salah satu kontributor terbesar dalam perekonomian di Indonesia. Periode penelitian dipilih tahun 2020-2024 karena mencakup sejumlah peristiwa ekonomi dan sosial yang memengaruhi kinerja perusahaan pertambangan secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *cash flow* dan *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola likuiditas di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apakah *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

## D. Manfaat Penelitian

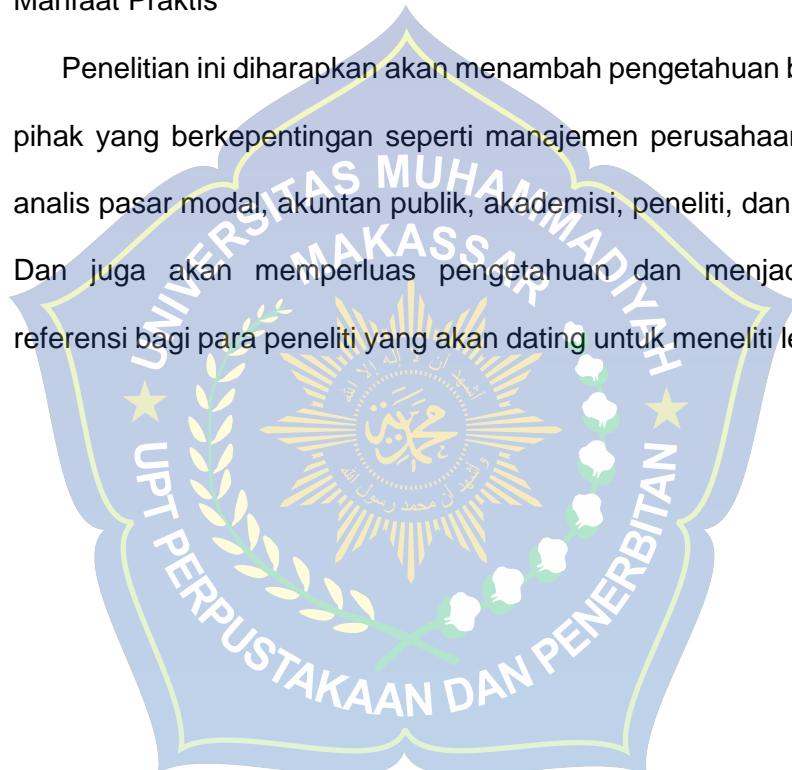
Manfaat dari penelitian ini, dapat memberikan manfaat dari beberapa pihak, diantaranya:

### 1) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan *Pecking Order Theory*, yang dikemukakan Myers dan Majluf oleh pada tahun 1984. Teori ini secara ringkas menjelaskan bagaimana membuat keputusan pendanaan yang lebih tepat, yang pasti akan membantu pertumbuhan bisnis.

### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen perusahaan investor, analis pasar modal, akuntan publik, akademisi, peneliti, dan pembaca. Dan juga akan memperluas pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagi para peneliti yang akan dating untuk meneliti lebih lanjut.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* adalah teori keuangan yang menjelaskan bagaimana perusahaan memilih sumber pembiayaan untuk investasi dan operasional. Teori ini pertama kali digagas oleh Donaldson pada tahun 1961, kemudian diperluas oleh Myers dan Majluf pada tahun 1984. *Pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan telah memiliki hierarki sumber pendanaan, dengan memprioritaskan pendanaan internal, diikuti oleh utang, dan yang terakhir adalah ekuitas. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan memilih untuk menggunakan sumber dana internal (laba ditahan dan *cash holding*).

*Pecking order theory* ada tiga sumber pembiayaan yaitu berasal dari laba yang ditahan, utang, dan ekuitas (Najema dan Asma, 2019). Perusahaan harus membiayai investasi menggunakan laba ditahan terlebih dahulu, lalu dari sumber utang yang aman ataupun yang beresiko. Perusahaan dinilai tidak memiliki tingkat ketersediaan kas yang optimal, maka dari itu perusahaan menyimpan kas dari kegiatan operasionalnya (Suci dan Susilowati, 2021).

Menurut Jinkar, (2013) *Pecking order theory* mengemukakan bahwa ada urutan sumber dalam proses membuat keputusan perusahaan. Berdasarkan teori ini, perusahaan seharusnya menggunakan dana internal untuk membiayai kesempatan investasi dengan dana internal terlebih dahulu. Namun jika dana internal tidak

ukup memenuhi kebutuhan investasi, perusahaan menggunakan pendanaaan dari eksternal dari utang sebagai sumber pembiayaan. Dengan demikian, *pecking order theory* merupakan faktor penentu *cash holding* perusahaan dari kegiatan operasionalnya karena menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu.

## 2. *Agency Theory*

*Agency theory* atau teori keagenan diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. *Agency theory* adalah gagasan dalam ekonomi dan manajemen yang menjelaskan hubungan antara dua pihak pemilik (*principal*) dan agen (*agent*). Untuk menciptakan transparansi dan keselarasan antara manajemen dan pemilik perusahaan, manajemen harus transparan terhadap pemilik perusahaan dan adil terhadap *stakeholders* (Meckling dan Jensen, 1976).

*Agency theory* mengacu pada hubungan kontrak antara agen dan satu atau lebih pemegang saham. Dalam hal ini, *shareholder* memberi kekuasaan bagi para ekssekutif guna manajemen aset industri dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan bagi pihak terkait (Suci dan Susilowati, 2021).

*Agency theory* tidak serta merta mensyaratkan hubungan *principal* dan *agent*. Dengan demikian, manajemen mungkin tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Adanya kelebihan aliran kas (*excess cash flow*) dapat menyebabkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Menurut *agency theory*, manajemen dapat memiliki saham lebih banyak

sehingga mengurangi biaya agensi. Oleh karena itu, masalah keagenan merupakan faktor penentu *cash holding* perusahaan karena adanya biaya agensi dapat mempengaruhi manajer (Hayati, 2020).

### 3. **Cash Holding**

Dalam PSAK No. 2 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), dikatakan bahwa setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki resiko perubahan nilai yang tidak signifikan. *Cash holding* mengacu pada jumlah kas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan operasional, investasi, dan menghadapi pengeluaran tak terduga (Rahman, 2021).

Menurut Gill dan Shah, (2012) *Cash holding* adalah kas yang ada ditangan atau tersedia untuk diinvestasikan dalam bentuk aset fisik dan diumumkan kepada investor. *Cash Holding* adalah uang yang disimpan oleh perusahaan untuk mencegah, bertransaksi, dan berspekulasi (Yanti et al., 2022).

Menurut penelitian Siddiqua et al., (2019) *cash holding* dapat dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan total aset perusahaan.

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{setara kas}}{\text{Total aset}}$$

### 4. **Cash Flow**

Menurut Suwandi, (2020) *cash flow* adalah arus kas yang dipertahankan untuk operasi arus kas masuk dan operasi arus kas keluar. Menurut (Yanti et al., 2022) *cash flow* juga dikenal sebagai arus

kas neto, arus kas masuk dikurangi dengan arus kas keluar selama periode berjalan.

Menurut Van Horne dan Wachowicz, (2021) ada tiga kategori penggolongan arus kas berdasarkan jenis aktivitasnya. Yang pertama adalah aktivitas operasi, yang merupakan laporan arus kas khusus dari kegiatan operasional perusahaan, yang biasanya dimasukkan dalam perhitungan laba neto. Yang kedua adalah aktivitas investasi, yang merupakan arus kas yang berasal dari pembelian dan penjualan aset tetap, serta sekuritas utang atau ekuitas entitas lainnya. Dan yang terakhir adalah aktivitas pendanaan.

Besar kecilnya saldo kas perusahaan tergantung pada arus kas (*cash flow*) yang dimilikinya. Rumus yang digunakan dalam pengukuran ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar *et al.*, (2022), Agnesstyaningsih *et al.*, (2023), Suci dan Susilowati (2021) sebagai berikut:

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Total asset}}$$

## 5. Net Working Capital

*Net working capital* adalah selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar perusahaan. Nilai asset lancar seperti piutang dagang, persediaan, kas dan setara kas dapat dihitung. Menurut Siregar *et al* (2022). Apabila nilai yang terlalu rendah, bahkan negatif, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan likuiditas. Sebaliknya, nilai yang terlalu besar menunjukkan bahwa perusahaan mengelolah asetnya dengan tidak efisien.

*Net working capital* dapat dilikuidasi dengan cepat untuk pendanaan ketika perusahaan memerlukan uang tunai atau pengeluaran yang tidak terduga (Liadi dan Suryanawa, 2018). Dengan demikian, perusahaan dengan *net working capital* cenderung memiliki kas dalam jumlah yang sedikit. Oleh karena itu, perusahaan dengan *net working capital* yang tinggi akan memiliki *cash holding* yang rendah (Cornelia, 2020).

Menurut Kasmir (2016), modal kerja adalah investasi dalam aset jangka pendek atau likuid seperti kas, simpanan bank, surat-surat, berharga, kredit dagang dan lainnya. Rumus yang digunakan dalam pengukuran *net working capital* berdasarkan penelitian dari Yanti et al (2022) dan Putri dan Selfiyan (2023) sebagai berikut:

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total aset}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Stellania Putri, Selfiyan <b>Journal:</b> Prosiding: Ekonomi dan Bisnis, Vol.3, No.2, September 2023	Pengaruh Leverage, Liquidity, Growth Opportunities, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)	X1= Leverage X2= Liquidity X3= Growth Opportunities X4= Net Working Capital Y= Cash Holding.	Purposive Sampling, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Praduga	Berlandaskan nilai akhir secara parsial terdapat 3 variabel yang memberikan pengaruh signifikasi non negatif terhadap Cash Holding, yaitu variabel Leverage, Liquidity dan Net Working Capital. Sedangkan variabel Growth Opportunities menunjukkan bahwa tidak berpengaruh

					terhadap Cash Holding.
2	Hanni Agnesstyani ngsih, Desy Nur Pratiwi, Sri Laksmi Pardanawati 2023 <b>Journal:</b> Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2(2): 283-295	Pengaruh Cash Flow Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2022)	$Y = \text{Cash Holding}$ $M = \text{Firm Size}$ $X_1 = \text{Cash Flow}$ $X_2 = \text{Net Working Capital}$	Analisis linear berganda dan moderating regression analysis	Cash flow dan net working capital berpengaruh positif terhadap cash holding, sedangkan firm size tidak mampu memoderasi cash flow dan net working capital terhadap cash holding.
3.	Mustika Setia Mentari Suci dan Yeye Susilowati 2021 <b>Journal:</b> Media Bina Ilmiah, 15(12), 5821-5832.	Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)	$Y = \text{Cash Holding}$ $X_1 = \text{Cash Flow}$ $X_2 = \text{Leverage}$ $X_3 = \text{Net Working Capital}$	Linear regression analysis dan SPSS	Profitability dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, sedangkan cash flow dan net working capital berpengaruh negative signifikan terhadap cash holding.
4	Nur Hayati <b>Journal:</b> Business Management Analysis, Vol. 3 No. 2 Oktober 2020	Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding	$Y = \text{Cash Holding}$ $X_1 = \text{Net Working Capital}$ $X_2 = \text{Capital Expenditure}$ $X_3 = \text{Cash Conversion}$ $X_4 = \text{Cash Flow}$ $X_5 = \text{Growth Opportunity}$	Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Software Warppls 6.0	Net working capital, capital expenditure, dan growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Sedangkan cash flow dan cash conversion berpengaruh signifikan terhadap cash holding.

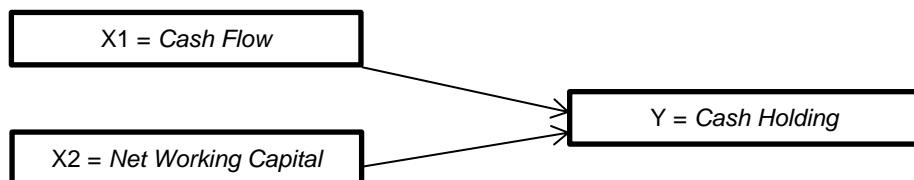
5	Robby Harviandi Rahman 2021 <b>Journal:</b> Ekonomi KIAT, Vol. 32, No. 1, Juni 2021	Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia	$Y = \text{Cash Holding}$ $X_1 = \text{Profitabilitas}$ $X_2 = \text{Cash Flow}$ $X_3 = \text{Likuiditas}$ $X_4 = \text{Net Working Capital}$	Analisis regresi berganda dan moderate regression analysis	Cash flow dan net working capital berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding
6	Jeshineta angeline Hengsaputri dan Nurainun Bangun <b>Journal:</b> Paradigma Akuntansi, Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1343 - 1	Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding	$Y = \text{cash holding}$ $X_1 = \text{Growth opportunity}$ $X_2 = \text{net working capital}$ $X_3 = \text{capital expenditure}$	Analisis linear berganda dan program Eviews 9	Net working capital menunjukkan hubungan negative dan signifikan terhadap cash holding. Namun terdapat hubungan yang tidak signifikan antara growth opportunity dan capital expenditure dengan cash holding.
7	Indra gunawan siregar, januar eky pambudi, herliana vivi septiana <b>Journal:</b> Manajemen dan bisnis, Vol. 5, No. 1 (2022): Juni, pp. 1-12	Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Leverage Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)	$Y = \text{cash holding}$ $X_1 = \text{net working capital}$ $X_2 = \text{cash conversion cycle}$ $X_3 = \text{leverage}$ $X_4 = \text{cash flow}$	Analisis regresi data panel	Net working capital berpengaruh positif terhadap cash holding, cash conversion cycle berpengaruh negative terhadap cash holding, leverage dan cash flow tidak berpengaruh terhadap cash holding dan net working capital, cash conversion cycle, leverage dan cash flow secara bersama-sama berpengaruh terhadap cash holding.

8.	Sukma Dwi Yanti, Muhammad Taufik Azis, Imam Hadiwibowo <b>Journal:</b> Maneksi, VOL 11, NO. 2, Desember 2022	Pengaruh Cash Flow, Net Working Capital, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Cash Holding	$Y_1 = \text{Cash Holding}$ $Y_2 = \text{Firm Value}$ $X_1 = \text{Firm Size}$ $X_2 = \text{Growth Opportunity}$ $X_3 = \text{Net Working Capital}$	Analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 20	Cash flow dan net working capital berpengaruh positif terhadap cash holding, sedangkan firm size dan leverage tidak berpengaruh terhadap cash holding
9.	Wirandra Oktavian Arief Putra, Mohammad Yahya Arief, Dan Hendra Syahputra <b>Journal:</b> Mahasiswa Entrepreneur , Vol. 3, No. 8, Agustus 2024 : 1614-1628	Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity Dan Net Working Capital Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Dengan Cash Holding Sebagai Variabel Intervening	$Y = \text{Cash Holding}$ $X_1 = \text{Firm Size}$ $X_2 = \text{Net Working Capital}$ $X_3 = \text{Cash Flow}$ $X_4 = \text{Cash Conversion Cycle}$ $X_5 = \text{Growth Opportunity}$	Structual equation model - Partial Least Squel (PLS-SEM)	Firm size berpengaruh negative namun tidak signifikan pada variabel cash holding, growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap cash holding, net working capital berpengaruh signifikan terhadap cash holding, firm size, dan growth opportunity berpengaruh positif namun tidak signifikan firm value, net working capital berpengaruh negative terhadap firm value, cash holding berpengaruh negative signifikan terhadap firm value, firm size berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap firm value melalui cash holding, growth opportunity dan net working capital berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap firm value melalui cash holding.

10.	Rina Nurjanah, Sindik Widati, Neng Asiah, Nia Audiana <b>Journal:</b> Manajemen Kewirausahaan Vol. 20 No. 01 – Jun 2023	<i>Capital Expenditure, Growth Opportunity, Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman</i>	$Y = \text{Cash Holding}$ $X_1 = \text{Capital Expenditure}$ $X_2 = \text{Growth Opportunity}$ $X_3 = \text{Cash Flow Opportunity}$	<i>Purposive Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal dan peluang pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap kepemilikan kas, sedangkan arus kas berpengaruh negatif terhadap kepemilikan kas.
-----	--	---	--	---------------------------	---

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model atau diagram yang menggambarkan hubungan yang relevan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual yang menghubungkan dua variabel independen, yaitu *cash flow* dan *net working capital*, dengan variabel dependen, yaitu *cash holding*. *Cash flow* perusahaan yang menghasilkan kas dari aktivitas operasional, akan memengaruhi jumlah kas yang disimpan oleh perusahaan. Demikian pula, *net working capital*, yang menunjukkan likuiditas dan efisiensi pengelolaan aset lancar, yang juga diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kebijakan *cash holding* perusahaan. Kerangka konseptual ini menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis penelitian dan menganalisis data yang dikumpulkan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alur berpikir penelitian yang berdasarkan teori dan fakta yang mendukung hubungan antarvariabel. Dalam penelitian ini penulis menunjukkan bagaimana *cash flow* dan *net working capital* mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan pertambangan dengan pendekatan *pecking order theory* dan *agency theory*. Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut berdasarkan landasan teori yang telah diungkapkan sebelumnya:



**Gambar 2. 2 Kerangka Pikir**

### E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



### 1. Pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*

Berdasarkan *pecking order theory*, *cash flow* berfungsi sebagai modal struktur kebijakan dimana perusahaan memilih pendanaan yang lebih aman terlebih dahulu dan menggunakan pendanaan yang lebih berisiko jika jumlah pendanaan tidak mencukupi (Siregar *et al.*, 2022). Menurut Rini, (2022) *cash flow* akan berdampak langsung pada peningkatan *cash holding* suatu perusahaan karena perusahaan tidak bergantung pada pendanaan eksternal dan cenderung memiliki banyak kas.

Perusahaan yang memiliki banyak *cash flow* lebih stabil dan fleksibel dalam hal likuiditas dan finansial. Jika *cash flow* perusahaan meningkat maka perusahaan dapat menahan pendapatannya (Suwandi, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agnesstyaningsih *et al.*, (2023) dan Setiyanti dan SR (2019), *cash flow* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Hal tersebut sejalan dengan *pecking order theory*, *cash flow* yang kuat memungkinkan perusahaan mempertahankan *cash holding* yang tinggi sebagai bentuk cadangan keuangan, mengurangi kebutuhan akan pendanaan eksternal yang dapat menimbulkan biaya tambahan dan resiko finansial. Oleh karena itu, penelitian yang menemukan bahwa *cash flow* memiliki hubungan yang positif terhadap *cash holding* semakin memperkuat konsep *pecking order theory* dalam strategi manajemen kas perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H1 : *Cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding***

## 2. Pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*

Berdasarkan *agency theory* hubungan antara *net working capital* dan *cash holding* dapat dipahami dengan upaya manajemen mengelola aset lancar secara optimal untuk meminimalkan kepentingan manajer dan pemegang saham. Menurut Yanti *et al.*, (2022) mengasumsikan bahwa tingkat *net working capital* yang besar maka tingkat *cash holding* yang akan menurun. Menurut Hayati (2020), *net working capital* mengukur kemampuan untuk membayar kewajiban lancar dan aset lancar. Karena sifatnya yang mudah diubah menjadi kas, *net working capital* dapat digunakan sebagai pengganti *cash holding* untuk perusahaan (Suci dan Sušilowati, 2021).

Hasil penelitian dari Yanti *et al.*, (2022) dan Siregar *et al.*, (2022) *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Perusahaan dengan *net working capital* yang tinggi memiliki mengurangi jumlah kas yang disimpan karena perusahaan memiliki aset lancar yang dapat digunakan sewaktu-waktu. Namun dibeberapa kasus, perusahaan dapat meningkatkan *cash holding* untuk menghindari resiko keuangan.

Beberapa penelitian yang menemukan pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H2 : Net working capital berpengaruh signifikan terhadap cash holding**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). *Explanatory research* adalah untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik dan generalisasi hasil penelitian pada populasi yang lebih luas (Creswell, 2017).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dengan mengunjungi Galeri Investasi berlokasi di lantai 2 Menara Iqra Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh laporan keuangan tahunan dari situs web resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs website resmi masing-masing perusahaan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen, objek, atau individu yang akan diteliti dan memiliki ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi penelitian ini 50 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling (non-probability sampling)* dan diperoleh sampel sebanyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Purposive Sampling**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024	50
2	Memiliki laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan untuk periode 2020-2024	(18)
3	Aktif dan tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	(11)
<b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria</b>		<b>21</b>
	<b>Total data observasi tahun 2020-2024 (21×5)</b>	<b>105</b>

## E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Sumber data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI, dan situs website perusahaan atau platform data keuangan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan Gambaran yang jelas tentang bagaimana masing-masing diukur dan digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan:

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	<b>Cash Holding</b> (Y)	<p><i>Cash Holding</i> adalah kepemilikan kas dan setara kas yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai.</p> <p style="text-align: center;"><u>Kas + Setara Kas</u></p> <p style="text-align: center;"><u>Total Aset</u></p>	(Siddiqua et al., 2019)
2	<b>Cash Flow</b> (X1)	<p><i>Cash flow</i> terdiri dari <i>Cash Inflow</i> (arus kas masuk) untuk diperolehnya kas dari berbagai sumber dan <i>Cash Outflow</i> (arus kas keluar) untuk kas pembayaran – pembayaran kebutuhan suatu perusahaan.</p> <p style="text-align: center;"><u>Arus Kas Operasional</u></p> <p style="text-align: center;"><u>Total Aset</u></p>	(Suci dan Susilowati, 2021)
3	<b>Net Working Capital</b> (X2)	<p><i>Net working capital</i> adalah suatu perbandingan pengganti asset yang sifatnya <i>liquid</i>.</p> <p style="text-align: center;"><u>Aset Lancar – Hutang Lancar</u></p> <p style="text-align: center;"><u>Total Aset</u></p>	(Yanti et al., 2022)

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu *Eviews 12*, data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

### 1. Deskriptif Statistik

Menurut Suwandi (2020), deskriptif statistik yang digunakan data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau memperluasnya. Gambaran umum karakteristik statistik deskriptif ialah seperti nilai rata-rata, median, standar deviasi, minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel.

### 2. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Kurniawan (2018) analisis linear regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan skala pengukuran atau rasio suatu persamaan linear. Metode regresi linear berganda pada penelitian ini mengukur pengaruh variabel *cash flow* dan *net working capital* terhadap *cash holding*.

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Cash Holding*

$X_1$  = *Cash Flow*

$X_2$  = *Net Working Capital*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi

e = error

Adapun dalam model analisis data panel terdapat tiga metode pendekatan yang digunakan (Kurniawan, 2018). Ketiga metode tersebut, antara lain:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Model ini hanya menggabungkan data *time series dan cross section*, karena model pendekatan ini yang paling sederhana (Kurniawan, 2018). Metode pendekatan yang digunakan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed effect model* digunakan untuk memperhitungkan perbedaan antara entitas atau waktu yang bersifat tetap dan tidak berubah sepanjang waktu. Metode model ini menggunakan variabel *dummy* atau yang biasa disebut efek tetap atau *Least square dummy variabel (LSDV)* (Kurniawan, 2018).

c. *Random Effect Model (REM)*

*Random effect model* mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar entitas yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen dalam model. Keuntungan yang dihasilkan dari penerapan model efek acak menghilangkan heteroskedastisitas (Kurniawan, 2018). Model

ini juga dikenal sebagai *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

### 3. Pemilihan Model Regresi

#### a. Uji Chow

Uji chow adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis regresi data panel untuk menentukan penggunaan yang tepat diantara *common effect* dan *fixed effect*. Pengujian ini dilakukan menggunakan program *Eviews 12*. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

**H1 :  $\beta_1 = 0$  (maka digunakan model *common effect*)**

**H2 :  $\beta_2 \neq 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)**

Apabila hasil uji spesifikasi menunjukkan probabilitas Chi-square lebih besar dari 0,05 maka H1 diterima, sehingga H2 pengujiannya selesai sampai di uji chow. Akan tetapi, ketika *fixed effect* yang diterima maka perlu dilakukan pengujian lagi, yaitu uji hausman.

#### b. Uji Hausman

Uji hausman adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis regresi data panel untuk menentukan penggunaan yang tepat diantara *fixed effect* dan *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 12*. Adapun hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

**H1 :  $\beta_1 = 0$  (maka digunakan *fixed effect* model)**

**H2 :  $\beta_2 \neq 0$  (maka digunakan *random effect* model)**

Jika dalam pengujian ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, nilai probabilitas cross section lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah random effect daripada fixed effect. Tetapi jika hasilnya signifikan nilai probabilitas cross section lebih kecil dari 0,05 maka model yang tepat digunakan adalah fixed effect model.

#### c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik diantara *common effect model* atau *random effect model*. Dalam uji ini perhitungan yang digunakan ialah metode Breusch Pagan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program Eviews 12. Adapun hipotesis dalam uji lagrange multiplier sebagai berikut:

**H1 :  $\beta_1 = 0$  (maka digunakan *common effect model*)**

**H2 :  $\beta_2 \neq 0$  (maka digunakan *random effect model*)**

### 4. Uji Asumsi Klasik

Tiga uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi masing-masing variabel dianggap normal. Uji normalitas diperlukan untuk validitas uji statistik seperti uji t, uji F, dan uji P-value dalam model regresi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque-Bera, jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikeolinearitas

Menurut Ghazali (2018), Uji asumsi ini tujuannya untuk menentukan apakah ada korelasi yang sangat tinggi antara variabel independen atau variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikeolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilihat probabilitas antar variabel. Syarat untuk melihat terjadinya multikeolinearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $a >$  nilai 0,8 maka data terdapat multikeolinearitas
- 2) Jika nilai  $a <$  nilai 0,8 maka data tidak terdapat multikeolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), Uji heteroskedastisitas adalah bahwa varians variabel pada model regresi yang tidak sama. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independent dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel

itu sendiri atau nilai periode sebelumnya atau sesudahnya (Suwandi, 2020). Dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

**Tabel 3. 3 Pengujian Durbin-Watson**

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif	$H_1$ ditolak
$dl < d < du$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$H_1$ tidak ditolak atau diterima
$4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan
$4 - dl < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	$H_1$ ditolak

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria uji t

- 1) Jika nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ )  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menentukan seberapa baik keberagaman variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi mendekati angka 1, maka pengaruh indopenen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan kontribusi untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Sementara itu, nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen terbatas.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal, juga dikenal sebagai bursa efek, dan telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Namun, bursa efek tidak berkembang dan pertumbuhan bursa efek tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial ke pemerintah republic Indonesia.

Presiden Soeharto membuka kembali Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1977, mengaktifkan pasar modal Indonesia. Pada tahun 1995, Bursa Efek Surabaya (BES) juga dibuka, dan pada tanggal 1 desember 2007, BEJ dan BES resmi bergabung untuk membentuk Bursa Efek Indonesia (BEI), yang saat ini merupakan satu-satunya penyelenggara pasar modal di Indonesia. Bursa efek Indonesia merupakan lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta fasilitas untuk mempertemukan penawaran jual beli efek antara investor dan emiten.

## 2. Perusahaan Pertambangan

### a. Sejarah Perusahaan Pertambangan

Sejarah Perusahaan pertambangan di Indonesia bermula sejak masa penjajahan Belanda. Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi mineral seperti emas, emas, perak, dan timah dilakukan oleh pemerintah *colonial* melalui perusahaan-perusahaan seperti VOC. Salah satu kegiatan awal yang tercatat adalah pembukaan Kembali tambang emas Salida di Sumatera Barat pada tahun 1669 oleh VOC (Leeuwen, 2022). Penambangan pada era colonial didominasi oleh kepentingan ekonomi Eropa, dan sebagian besar hasil tambang dieksport keluar negeri tanpa pengolahan di dalam negeri.

### b. Profil Perusahaan Sampel

#### 1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk

Adaro didirikan pada tahun 2004, namun sejarah bisnis tambangnya dimulai sejak tahun 1982 saat kontrak kerja sama tambang batu bara di Kalimantan Selatan ditandatangani. Adaro dikenal sebagai produsen batu bara termal terbesar kedua di Indonesia, dan terkenal dengan produk batu bara ramah lingkungannya bernama Envirocoal. Sejak IPO pada 2008, Adaro terus berekspansi ke sektor energi terintegrasi.

#### 2. PT. Bukit Asam Tbk

Bukit Asam berkomitmen untuk terus transparan dalam membangun energi bersih yang mendukung peradaban, kemakmuran, dan masa depan yang lebih cerah melalui

inovasi, kualitas, dan keberlanjutan. Inovasi dan transformasi adalah kunci dalam menghadapi masa depan. Bukit Asam terus memperkuat fondasi untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli terhadap lingkungan. Visi: Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Misi: Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insan untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

### 3. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah perusahaan energi Indonesia dengan pengalaman puluhan tahun. Kami fokus pada optimalisasi hasil dari rantai nilai batubara dan terus berdiversifikasi dalam sektor energi, seperti bisnis energi terbarukan. Para karyawan memainkan peran penting dalam bisnis ITM. Kami percaya bahwa kunci keunggulan operasional terletak pada budaya kerja, pola pikir, dan perilaku karyawan terhadap dunia digital. Sejalan dengan visi perusahaan, kami tak hanya menerapkan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik saat menjalankan bisnis, tapi juga telah melampaui kepatuhan dalam pelaksanaannya.

### 4. PT. Aneka Tambang Tbk

ANTAM, anggota dari MIND ID (Mining Industry Indonesia), BUMN Holding Industri Pertambangan merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara

vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

##### 5. PT. Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) yang sebelumnya dikenal sebagai PT International Nickel Indonesia, bergerak di bidang pertambangan nikel. Didirikan pada bulan Juli 1968, memperoleh izin dari pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, menambang, dan mengolah nikel. Pada tahun 1973, perusahaan membangun smelter pertamanya di Sorowako, Sulawesi Selatan. Kemudian pada tahun 1977 juga dibangun generator bertenaga air. Produksi komersialnya dimulai pada tahun 1978 dan melakukan IPO pada bulan Mei 1990. Pada bulan Januari 1996, izinnya diperpanjang hingga Desember 2025. Perusahaan terus berkembang dengan membangun pembangkit listrik tenaga air, fasilitas pengolahan

limbah pertambangan, dan melakukan program rehabilitasi pascatambang.

#### 6. PT. Timah Tbk

PT Timah Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara serta Cilegon, Banten.

#### 7. PT. Atlas Resources Tbk

Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk ("Perseroan") adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama sepuluh tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang

pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 6 lahan konsesi pertambangan. Selain itu Perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya.

#### 8. PT. Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) menawarkan cadangan dan sumber daya batu bara berkualitas yang besar dari lokasi tambangnya di Kalimantan Timur dan Selatan. BSSR memiliki komitmen kuat untuk pertumbuhan produksi batu bara yang stabil dan pembangunan infrastruktur untuk mengangkatnya sebagai salah satu perusahaan pertambangan

batu bara terkemuka di Indonesia, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### 9. PT. Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) adalah perusahaan pertambangan batubara dan minyak bumi yang tergolong salah satu yang terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Bumi Modern. Pada tahun 1998, mengubah bisnis utamanya dari perhotelan dan pariwisata menjadi pertambangan, minyak, dan gas alam. Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 1990. Saham BUMI tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1990

#### 10. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) adalah perusahaan publik yang bergerak di sektor energi, pertambangan, dan teknologi. DSSA didirikan pada tahun 1996 dan berkantor pusat di Jakarta. DSSA merupakan bagian dari Sinar Mas Group. Sektor usaha Pembangkitan listrik dan uap, Penambangan dan perdagangan batu bara, Teknologi, Perdagangan pupuk dan bahan kimia. Produk dan layanan Listrik, Batu bara, TV berbayar, Layanan internet, Pestisida, Pupuk, Bahan kimia, Data center, Solusi keterlibatan, Perawatan kesehatan.

DSSA tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 10 Desember 2009. DSSA memiliki empat pembangkit listrik captive dengan total kapasitas 300 MW yang berlokasi di Serang, Tangerang,

dan Karawang. DSSA meningkatkan kepemilikan ekuitasnya di DMGE untuk mendukung pengembangan bisnis DMGE dan DMGP dalam sektor pemanfaatan energi geothermal.

#### 11. PT. Bayan Resources Tbk

Bayan Group dibangun berdasarkan kekuatan pengalaman kami di Indonesia. Minat bisnis Direktur Utama dan Pendiri Bayan Group, Dato' Dr. Low Tuck Kwong, bermula di Indonesia pada tahun 1973 saat beliau mendirikan PT. Jaya Sumpiles Indonesia (JSI) sebagai kontraktor pekerjaan tanah, pekerjaan umum, dan struktur kelautan. JSI dengan cepat menjadi perintis dalam pekerjaan fondasi tumpuk (pile foundation) yang kompleks dan menjadi kontraktor terkemuka di Indonesia di bidang-bidang di atas selama era 1980an dan 1990an. Pada tahun 1988, JSI merambah ke pertambangan batubara kontrak dan menjadi kontraktor tambang terkemuka hingga tahun 1998, saat Dato' Dr. Low mengakuisisi PT. Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) dan PT. Dermaga Perkasapratama (DPP). Saat itu GBP belum memulai pertambangan dan Balikpapan Coal Terminal (di bawah DPP) memiliki kapasitas 2,5 juta ton per tahun. Di bawah kepemimpinan Dato' Dr. Low, Bayan Group dengan cepat bertransformasi menjadi perusahaan tambang batubara terintegrasi vertikal yang sukses dan bereputasi. Bayan Group dibentuk melalui sejumlah akuisisi strategis di sektor batubara dan didirikan dengan rekam-jejak terbukti dalam mengembangkan tambang batubara baru (greenfield).

## 12. PT. Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk hadir dalam industri Energi dengan kesadaran bahwa industri ini merupakan salah satu pilar utama untuk negara kami untuk terus meningkatkan pelayanan dan kualitas pekerjaan kami. Salah satu upaya mengukuhkan keberadaan Perusahaan, kami memposisikan diri untuk menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa energi yang terintegrasi untuk memberikan solusi Total. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perusahaan akan semakin terlihat dalam bidang industri minyak dan gas.

PT Elnusa Tbk tetap fokus pada pertumbuhan bisnis dan perusahaan dengan berbagai kondisi dan tantangan yang dinamis. Kami selalu mengarahkan perusahaan untuk selalu mengedepankan prinsip Total Solution. Prinsip ini kami terapkan untuk memperkuat posisi perusahaan yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan. Kami juga mengarahkan agar Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung perkembangan perusahaan agar dapat bergerak cepat.

## 13. PT. Golden Energy

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama

menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp. 2,205 triliun. Dalam IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) ("GMR"), yang merupakan anak perusahaan GMR Group, sebuah kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India menjadi investor strategis Perseroan dengan memegang/memiliki 30% (tiga puluh persen) saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

#### 14. PT. Garda Tujuh Buana Tbk

PT Garda Tujuh Buana Tbk (untuk selanjutnya disebut juga sebagai "GTB") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi kuasa penambangan eksploitasi. GTB menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTB melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara bervalor kalori rendah. Perusahaan telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan yang sesuai untuk memenuhi permintaan pelanggan. Lokasi tambang dapat dicapai kira-kira dalam 1 jam perjalanan dengan speed boat dari Pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur.

### 15. PT. Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk adalah perusahaan induk dengan portofolio bisnis di bidang pertambangan batu bara; pertambangan, pemrosesan, dan pemurnian nikel; serta logistik. Harum Energy didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, yang kemudian diubah namanya menjadi PT Harum Energy pada tahun 2007. Harum Energy mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 6 Oktober 2010.

### 16. PT. Indika Energy Tbk

Didasari tujuan kami yaitu memberi energi untuk masa depan Indonesia yang berkelanjutan, Indika Energy mengintegrasikan nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai prinsip mendasar dalam menjalankan usaha yang berkesinambungan. Sebagai perusahaan investasi dengan bisnis terdiversifikasi di Indonesia, kami memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan bisnis yang inovatif dan menuju masa depan yang berkelanjutan. Melalui inisiatif pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, kami memberikan kontribusi optimal kepada masyarakat yang nilai-nilainya kami junjung tinggi.

### 17. PT. Resources Alam Indonesia Tbk

Tahun 1981, PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industri (KKGI) cikal bakal PT Resource Alam Indonesia Tbk berdiri, bergerak di bidang produksi perekat kayu. KKGI melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menerbitkan 4,5 juta saham di Bursa Efek Jakarta di tahun 1991, dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham. 2003 berganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk & melakukan diversifikasi ke industri pertambangan batubara. KKGI mendapatkan penghargaan dari Forbes sebagai "Top 50 Indonesia Companies" pada tahun 2012. KKGI mengakuisisi 43% saham Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro di 2015.

### 18. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didirikan pada 28 Oktober 1992 sebagai bagian dari Grup Baramulti. Perseroan berfokus pada bisnis pertambangan batu bara dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan yang terbaik di bidang energi.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didukung dengan infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir. Perseroan memulai produksi batu bara pada tahun 2008. Batu bara yang dihasilkan perusahaan berkualitas tinggi dengan nilai kalori (calorific value) menengah, produk ini sangat diminati oleh pasar internasional karena karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2014, perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan kode MBAP. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan fasilitas pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batu bara.

#### 19. PT. Golden Eagle Energy Tbk

GEE didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub dengan kegiatan usaha utama di bidang restoran dan hiburan. Seiring berjalananya waktu, GEE mengalami berbagai perubahan kebijakan dan strategi usaha, antara lain perubahan nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama yang fokus pada sektor restoran dan hiburan, PT Entertainment International Tbk untuk menjajaki peluang di industri restoran dan hiburan nasional. Pada tahun 2012, GEE mengubah namanya menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk, bertransformasi menjadi sektor usaha pertambangan dan mengakuisisi koncesi pertambangan batu bara yaitu PT Triaryani (“TRA”). TRA berlokasi di Sumatera Selatan dan memulai operasi penambangan batu bara dan pemasaran komersial pada tahun 2014.

#### 20. PT. TBS Energy Utama Tbk

PT Toba Bara Sejahtra Tbk berganti nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26

Agustus 2020, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perusahaan ini merupakan produsen batu bara termal di Indonesia yang beroperasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan luas wilayah konsesi sekitar 7.087 hektar yang terdiri dari 3 konsesi pertambangan. Tiga anak perusahaan, yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU), masing-masing mengoperasikan tiga konsesi pertambangan yang berdekatan. Pada tahun 2013, Perseroan memperluas lini bisnisnya ke pengolahan kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU), sebagai bagian dari penyelesaian masalah tumpang tindih lahan. Untuk memaksimalkan perkebunan kelapa sawit, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk mengolah hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit tersebut telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

#### 21. PT. Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk menghasilkan logam dan mineral yang esensial bagi kemajuan hidup manusia. Sebagai perusahaan induk pertambangan logam dan mineral Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta, Merdeka mengeksplorasi, mengekstraksi, dan memproduksi emas, perak, tembaga, dan mineral lain melalui anak-anak perusahaan yang tersebar di tiga

pulau di Indonesia. Merdeka juga memiliki anak perusahaan di bidang jasa konstruksi pertambangan.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Deskriptif Analisis

Analisis *deskriptif statistic* digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik atas variabel-variabel independent dan variabel dependen dalam penelitian ini. Informasi yang terdapat pada *deskriptif statistic* adalah *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif menggunakan eviews 12.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Deviation
<i>Cash Holding</i> (Y)	105	0.390	0.409	0.736	0.037	0.158
<i>Cash Flow</i> (X1)	105	0.174	0.140	0.660	-0.140	0.163
<i>Net Working Capital</i> (X2)	105	0.162	0.160	0.700	-0.630	0.199

Sumber: Data diolah dengan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 105 amatan. Dapat dilihat variabel *cash holding* (Y) memiliki nilai mean 0.390, nilai median 0.409, nilai maximum 0.736, nilai minimum 0.037, dan std. deviation 0.158. Selanjutnya variabel *cash flow* (X1) memiliki nilai mean 0.174, nilai median 0.140, nilai maximum 0.660, nilai minimum -0.140 dan std. deviation 0.163. Selain itu, variabel *net working capital* memiliki nilai mean 0.162, nilai

median 0.160, nilai maximum 0.700, nilai minimum -0.630 dan std. deviation 0.199.

## 2. Penentuan Regresi Data Panel

### a. Estimasi Model Regresi

#### 1) Common Effect Model (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada pendekatan ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga perilaku data perusahaan dapat diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil regresi data panel dengan *Common Effect Model* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil Uji *Common Effect Model*

	Prob	Adjusted R-Squared	Prob(F-Statistic)
Y	0.0000	0.670190	0.000000
X1	0.0000		
X2	0.0000		

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji *common effect model* yang terdapat pada tabel diatas, dapat dilihat nilai *probability* dari variabel *cash flow* (X1) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu  $0,0000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash flow* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* (Y). Selanjutnya, variabel *net working capital* (X2) dengan nilai *probability*  $0,0000 < 0,05$  sehingga variabel *net working capital* (X2)

berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* (Y). Selain itu, dapat diketahui juga melalui nilai *F-Statistic* menunjukkan nilai *probability* 0,0000 yang lebih kecil dari nilai 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai *R-squared* menunjukkan angka 0,670190 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 67%. Sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2) Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik variable dummy digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* guna menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slope sama antar perusahaan. Pendekatan estimasi ini sering juga dikenal dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LDSV). Hasil regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji *Fixed Effect Model***

	<b>Prob</b>	<b>Adjusted R-Squared</b>	<b>Prob(F-Statistic)</b>
<b>Y</b>	0.0000	0.819431	0.000000
<b>X1</b>	0.0050		
<b>X2</b>	0.0016		

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji *fixed effect model* yang terdapat dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *probability cash flow* (X1) dan *net working capital* (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash flow* (X1) dan *net working capital* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* (Y). Selain itu, dapat diketahui juga melalui *F-Statistic* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian nilai *R-squared* 0,819431 yang mengartikan bahwa seluruh variabel dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,9%, sedangkan sisanya sebesar - 18,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### 3) *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Adapun manfaat menggunakan model

ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Pendekatan ini sering juga disebut dengan nama *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squar* (GLS). Hasil regresi data panel dengan *Random Effect Model* disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Random Effect Model**

	Prob	Adjusted R-Squared	Prob(F-Statistic)
Y	0.0000		
X1	0.0000	0.512327	
X2	0.0000		0.000000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji *random effect model* yang terdapat dalam tabel diatas, dapat dilihat *probability* dari *cash flow* (X1) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu  $0,0001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash flow* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* (Y). Sedangkan variabel *net working capital* (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *net working capital* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* (Y). Selain itu, dapat diketahui juga melalui *F-statistic* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai *R-squared* menunjukkan angka sebesar 0,512327 yang mengartikan bahwa seluruh variabel

independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 51,2%, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

### b. Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji dari ketiga estimasi model regresi data panel yang telah dilakukan sebelumnya maka akan dipilih salah satu model regresi terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini. Pemilihan model regresi tersebut dilakukan melalui beberapa pengujian, diantaranya ialah sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

*Common effect model (CEM)* merupakan pendekatan model data panel yang mengkombinasikan data *time series* dan data *cross-section*. Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*, pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*. Dalam melakukan uji chow data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil dari pengujian chow dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow**

<b>Effect Test</b>	<b>Prob</b>
<b>Cross-section F</b>	0.0000
<b>Cross-section Chi-square</b>	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probability *cross-section chi-square* lebih kecil dibandingkan 0,05. Dengan demikian maka H2 diterima,

sehingga model regresi terpilih yaitu *fixed effect model* (FEM) maka pengujian data berlanjut ke uji hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan bertujuan untuk memilih estimasi yang paling tepat antara pendekatan menggunakan *fixed effect model* dan *random effect model* (Kurniawan, 2018). Hasil dari pengujian hausman dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman**

<b>Test Summary</b>	<b>Prob</b>
<b>Cross-section random</b>	0.0048

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan uji hausman pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section random* lebih besar dari nilai signifikansi yakni  $0,0048 < 0,05$ . Dengan demikian H1 diterima, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

## 3. Uji Langrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk mengetahui model mana yang baik antara *common effect model* dan *random effect model*. Namun, uji *langrange multiplier* tidak digunakan karena tidak diperlukan berdasarkan hasil pengujian sebelumnya.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis *Jarque-Bera* (Ghozali, 2018). Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas**

<b>Jarque-Bera</b>	3.030434
<b>Probability</b>	0.219761

Sumber: Data diolah dengan menggunakan Eviews 12

Bersadasarkan hasil uji normalitas pada table diatas, menunjukkan bahwa *probability* menunjukkan nilai *Jarque-Bera* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni  $3.030434 > 0,05$ . Dengan demikian maka data terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikeolinearitas

Uji multikeolinearitas terjadi jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independent dalam model, yang dapat mengganggu estimasi parameter koefisien regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2018). Hasil dalam pengujian multikeolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikeolinearitas**

	X1	X2
X1	1	0.417067
X2	0.417067	1

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Bersaskan hasil uji multikeolinearitas pada table diatas, menunjukkan bahwa nilai antar variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yakni  $< 0,8..$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas akan masalah multikolinearitas.

### 3) Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Prob
<i>Cash Holding (Y)</i>	0.0000
<i>Cash Flow (X1)</i>	0.4452
<i>Net Working Capital (X2)</i>	0.8507

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel independen *net working capital* (X2) sebesar 0.8507 lebih besar dari > 0,05. Sedangkan nilai *probability* variabel independen *cash flow* (X1) sebesar 0.4452 lebih besar dari > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Adapun hasil dari uji auto korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Watson**

Weighted Statistic	
<b>Durbin-Watson Stat</b>	1.863641

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1.863641 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) yang menggunakan signifikansi sebesar 5% dengan jumlah (N) sebanyak 105 dan jumlah variabel independen (K) sebesar 2, maka didapatkan nilai batas atas Durbin Lower (DL) sebesar 1.6433 dan batas bawah atau Durbin Upper (DU) sebesar 1.7209.

#### d. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel (*pool*) merupakan kombinasi dari data *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini ialah dalam rentang waktu selama 5 tahun yaitu 2020-2024. Selanjutnya pada data *cross section*, penelitian dilakukan dengan mengambil data perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Adapun uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model estimasi regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang terdiri dari *cash flow* dan *net*

*working capital* terhadap variabel dependen yakni *cash holding* yang diukur dengan arus kas operasional dibagi dengan total aset pada perusahaan pertambangan periode 2020-2024. Hasil dari uji regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Panel-FEM**

Variable	Coefficient
<b>Cash Holding (Y)</b>	0.309922
<b>Cash Flow (X1)</b>	0.199048
<b>Net Working Capital (X2)</b>	0.283220

Sumber: Data yang diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar 0.309923, *cash flow* (X1) sebesar 0.199048, dan *net working capital* (X2) sebesar 0.283220. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.309922 + 0.199048 + 0.283220 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0.309922 artinya tanpa adanya variabel *cash flow* (X1) dan *net working capital* (X2) maka variabel *cash holding* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 30,9%.
- 2) Koefisien regresi *cash flow* (X1) sebesar 0.199048, artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada *cash flow* (X1) akan meningkatkan *cash holding* (Y) sebesar 19,9%.
- 3) Koefisien regresi *net working capital* (X2) sebesar 0.283220 artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada *net working capital* akan meningkatkan *cash holding* (Y) sebesar 28,3%.

### e. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk menguji secara parsial variabel *cash flow* dan *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*. Maka digunakan uji  $t$  dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji Parsial ( $t$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 12 Hasil Uji T**

Variable	t-Statistic	Prob
<b>Cash Holding (Y)</b>	17.29103	0,0000
<b>Cash Flow (X1)</b>	2.887254	0,0050
<b>Net Working Capital (X2)</b>	3.263281	0.0016

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas, nilai probability dari variabel *cash flow* (X1) sebesar 0.0050 lebih kecil dari signifikansi 0,05 dan *t-statistic cash flow* (X1) sebesar 2.887254 lebih besar dari t tabel, sehingga variabel *cash flow* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* yang diukur dengan kas+setara kas dibagi total aset. Sedangkan variabel *net working capital* (X2) dengan nilai *probability* sebesar 0.0016 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dan *t-statistic net working capital* sebesar 3.263281 lebih besar dari t tabel, sehingga variabel *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* yang diukur dengan kas+setara kas dibagi total aset.

#### 2) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R<sup>2</sup> (*R-squared*) digunakan untuk mengetahui persentase *cash flow*

(X1) dan *net working capital* (X2) terhadap *cash holding* (Y).

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

<b>R-squared</b>	0.819431
<b>Adjusted R-squared</b>	0770985
<b>S.E. of regression</b>	0.075979
<b>Sum squared resid</b>	0.473365
<b>Log likelihood</b>	134.6085
<b>F-statistic</b>	16.91451
<b>Prob (F-statistic)</b>	0,000000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji R2 menunjukkan nilai *R-Square* 0,819431, artinya bahwa variabel independen yaitu *cash flow* (X1) dan *net working capital* (X2) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *cash holding* (Y) sebesar 81,9% sedangkan sisanya 18,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*

*Cash flow* adalah arus kas masuk dan keluar kas dari suatu perusahaan yang mencerminkan kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan dana tunai untuk mendanai kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan. *Cash flow* yang baik memberikan fleksibilitas keuangan yang tinggi bagi perusahaan, terutama untuk mempertahankan likuiditas tanpa harus mengandalkan pembiayaan eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM), Sehingga hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis pertama **diterima**. Hal ini berarti semakin besar arus kas operasional yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya, semakin besar juga kecenderungan perusahaan untuk menahan kas. *Cash flow* yang positif memungkinkan perusahaan meningkatkan *cash holding* tanpa bergantung pada sumber eksternal, mengurangi resiko biaya keuangan dan ketidakpastian pasar.

Hasil ini sejalan dengan *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal, seperti laba ditahan, daripada mencari dana eksternal. Dengan adanya *cash flow* yang memadai, perusahaan dapat menghindari risiko biaya bungan atau tekanan pasar modal yang tidak stabil. Oleh karena itu, perusahaan dengan arus kas operasional yang tinggi cenderung menyimpan kas dalam jumlah kas yang besar sebagai bentuk antisipasi terhadap risiko finansial dan untuk menjaga fleksibilitas operasional. Sebaliknya, penurunan *cash flow* dapat menyebabkan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, terutama dalam menghadapi krisis atau fluktuasi ekonomi, seperti yang dialami beberapa perusahaan tambang selama pandemi Covid-19.

Hasil peneltian ini sejalan dengan Agnesstyaningsih *et al.* (2023), yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan *cash flow* yang

tinggi cenderung memiliki tingkat *cash holding* yang besar. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Suwandi (2020), mengemukakan bahwa perusahaan dengan *cash flow* yang positif dapat mempertahankan stabilitas likuiditas dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Cornelia (2020), yang menunjukkan *cash flow* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

## 2. Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*

*Net working capital* (modal kerja bersih) adalah ukuran dari kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan, dihitung selisih aset lancar dan kewajiban lancar suatu perusahaan. *Net working capital* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang dimiliki. Nilai *net working capital* yang positif menunjukkan likuiditas yang baik, sedangkan nilai *net working capital* yang negatif menunjukkan kemungkinan kesulitan keuangan. *Net working capital* adalah komponen penting dalam manajemen keuangan yang memengaruhi keputusan *cash holding* yang disimpan perusahaan untuk kebutuhan operasional atau sebagai cadangan likuiditas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Sehingga hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis kedua **diterima**. *Net working capital* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki aset lancar yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan kas. Menurut Cornelia (2020), *net working capital* dapat dilikuidasi dengan cepat untuk pendanaan saat dibutuhkan, sehingga perusahaan dengan *net working*

*capital* tinggi biasanya memiliki jumlah *cash holding* yang lebih rendah karena kebutuhan likuiditas sudah terpenuhi dengan aset lancar lainnya. Namun, jika *net working capital* yang terlalu rendah perusahaan berisiko tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek seperti pembayaran gaji, utang, dan biaya operasional lainnya. Tingginya *net working capital* tidak berarti bahwa perusahaan dapat mengurangi *cash holding*, tetapi justru memperkuat posisi likuiditas melalui penambahan kas.

Hasil temuan ini sejalan dengan *agency theory* yang menyarakan bahwa manajer dapat memilih *net working capital* untuk menghindari ketidakpastian dan meminimalkan risiko konflik kepentingan dengan pemegang saham. Dalam teori ini, manajemen perusahaan berperan sebagai agen yang harus bertanggung jawab terhadap kepentingan pemilik. Manajemen yang efisien akan cenderung menyeimbangkan antara jumlah *net working capital* dan *cash holding* agar tidak menimbulkan pemborosan atau inefisiensi dalam penggunaan dana perusahaan (Putra *et al.*, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Putri dan Selfiyan (2023), yang menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, mengindikasikan pentingnya fleksibilitas likuiditas. Selain itu Yanti *et al.* (2022) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan *net working capital* terhadap *cash holding*, *net working capital* dapat berperan sebagai cadangan likuiditas pada perusahaan sektor industri yang menghadapi resiko tinggi. Namun berbeda dengan hasil temuan dari Liadi dan Suryanawa (2018), *net working capital* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, karena adanya substitusi antara modal kerja dan likuiditas.



## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah ditemukan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Variabel *cash flow* ( $X_1$ ) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding* ( $Y$ ) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini menunjukkan bahwa arus kas operasional yang kuat berkontribusi terhadap kecenderungan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas melalui penyimpanan kas.
2. Variabel *net working capital* ( $X_2$ ) juga memberikan dampak yang signifikan terhadap *cash holding* ( $Y$ ) pada perusahaan pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. *Net working capital* yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional, sehingga berpengaruh terhadap jumlah kas yang disimpan sebagai cadangan likuiditas.

### B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian mengenai *cash flow* dan *net working capital* terhadap *cash*

*holding*, baik dengan pendekatan metodologis yang berbeda maupun dengan memperdalam analisis pada aspek-aspek tertentu yang belum dijelaskan secara menyeluruh dalam penelitian ini.

2. Penelitian ke depan dapat mempertimbangkan untuk mengganti atau menambah jenis sampel perusahaan, tidak hanya terbatas pada sektor pertambangan, tetapi juga mencakup sektor lainnya. Selain itu, penambahan variabel independen lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, leverage, atau growth opportunity, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan *cash holding* perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnesstyaningsih, H., Pratiwi, D. N., & Pardanawati, S. L. (2023). Pengaruh Cash Flow Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 283–295. <Https://Doi.Org/10.53088/Jikab.V2i2.52>
- Cornelia, E. E. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, Cash Conversion Cycle Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Mineral Dan Batu Bara. (2021). Laporan Kinerja. In *Jakarta*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants Of Corporate Cash Holdings: Evidence From Canada. *International Journal Of Economics And Finance*, 4(1), 70–79.
- Hayati, N. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. In *Online) Business Management Analysis Journal (Bmaj (Vol. 3, Issue 2)*. <Www.Idx.Co.Id>
- Hengsaputri, J. A., & Bangun, N. (N.D.). *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital* (Vol. 2, Issue 2020).
- Jinkar, R. T. (2013). Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Mini Economica*, 42(1), 129–146.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. In *New Labor Forum* (Vol. 25, Issue 1).
- Kurniawan, M. I. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*.
- Leeuwen, T. Van. (2022). Mineral Exploration And Mining In Sumatra, Indonesia— A Historical Overview. *Seg Discovery*, 129, 21–29.
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, Dan Cash Conversion Cycle Pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1474–1502.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory Of The Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*.

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). When Firms Have Information That Investors. In *Journal Of Financial Economics* (Vol. 13, Pp. 187–221).
- Najema, N., & Asma, R. (2019). Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 16–26.
- Putra, W. O. A., Arief, M. Y., & Syahputra, H. (2024). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity Dan Net Working Capital Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Dengan Cash Holding Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)*, 3(8), 1614–1628.
- Putri, S., & Selfiyan, S. (2023). Pengaruh Leverage, Liquidity, Growth Opportunities, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1).
- Ramly, & Alamsjah. (2019). Hubungan Sinyal Fundamental Dan Informasi Arus Kas Terhadap Return Saham Sebelum Dan Setelah Konvergensi Ifrs. *Tangible Journal*, 3(2), 138–154. [Https://Doi.Org/10.47221/Tangible.V3i2.20](https://doi.org/10.47221/Tangible.V3i2.20)
- Razak, L. A., & Syafitri, R. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(1), 33–45.
- Rini, R. S. (2022). Pengaruh Cash Flow Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 20–28.
- Sari, M., & Zoraya, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 61–80.
- Setiyanti, S. W., & Sr, D. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, 11(02), 15–30. [Https://Doi.Org/10.33747/Stiesmg.V11i02.364](https://doi.org/10.33747/Stiesmg.V11i02.364)
- Siddiqua, G. A., Ur Rehman, A., & Hussain, S. (2019). Asymmetric Targeting Of Corporate Cash Holdings And Financial Constraints In Pakistani Firms. *Journal Of Asian Business And Economic Studies*, 26(1), 76–97.
- Siregar, I. G., Pambudi, J. E., & Septiana, H. V. (2022). Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Leverage Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2016-2020). Asset: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1).
- Suci, M. S. M., & Susilowati, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Media Bina Ilmiah*, 15(12), 5821–5832.
- Sukamulja, S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Suwandi. (2020). Pengaruh Cash Flow , Net Working Capital, Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Dengan Growth Opportunity Sebagai Variable Moderating (Study Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018) [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. In 2021. <Https://Doi.Org/Cash Flow, Net Working Capital, Firm Size, Cash Holding Dan Growth Opportunity>
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*.
- Yanti, S. D., Azis, M. T., & Hadiwibowo, I. (2022). Pengaruh Cash Flow, Net Working Capital, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 11(2), 505–512.



### Lampiran 1 Daftar Perusahaan Pertambangan (Populasi)

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADRO	PT. Adaro Energi Tbk
2	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
5	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
6	TINS	PT. Timah Tbk
7	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
8	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
9	ELSA	PT. Elnusa Tbk
10	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Tbk
11	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
12	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
13	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
14	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
15	DSSA	PT. Dian Swastatika Santosa Tbk
16	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
17	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
18	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
19	INDY	PT. Indika Energy Tbk
20	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
21	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
22	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
23	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
24	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk
25	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
26	BESS	PT. Batulin Nusantara Maritim Tbk
27	CANI	PT. Capital Nusantara Indonesia Tbk
28	CNKO	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk
29	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
30	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
31	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk
32	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
33	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
34	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
35	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
36	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
37	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
38	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk
39	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
40	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
41	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
42	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
43	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
44	SURE	PT. Super Energy Tbk
45	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
46	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
47	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
48	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
49	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
50	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk

**Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia 2020-2024**

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADRO	PT. Adaro Energi Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
4	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
7	DSSA	PT. Dian Swastatika Santosa Tbk
8	ELSA	PT. Elnusa Tbk
9	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
11	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
12	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
13	INDY	PT. Indika Energy Tbk
14	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
16	MBAP	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
17	MDKA	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
18	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
19	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
20	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
21	TINS	PT. Timah Tbk

### Lampiran 3 Analisis Data Cash Holding

Kode	Tahun	Y	Transformasi Y
ADRO	2020	0,18	0,428859934
	2021	0,24	0,48858814
	2022	0,38	0,614186623
	2023	0,32	0,562296326
	2024	0,21	0,458008638
ANTM	2020	0,13	0,354363603
	2021	0,15	0,393204527
	2022	0,13	0,364803067
	2023	0,21	0,463574675
	2024	0,11	0,326685921
ARII	2020	0,00	0,037449049
	2021	0,01	0,076513606
	2022	0,01	0,102951052
	2023	0,03	0,170406486
	2024	0,03	0,175842262
BSSR	2020	0,10	0,310796688
	2021	0,38	0,617086472
	2022	0,22	0,465015475
	2023	0,11	0,334094437
	2024	0,09	0,306053511
BUMI	2020	0,02	0,127964565
	2021	0,05	0,228730918
	2022	0,02	0,122916206
	2023	0,02	0,135187391
	2024	0,01	0,112288267
BYAN	2020	0,24	0,486785348
	2021	0,40	0,634732622
	2022	0,46	0,680465119
	2023	0,27	0,516076786
	2024	0,26	0,508946919
DSSA	2020	0,21	0,458988396
	2021	0,17	0,416177759
	2022	0,17	0,410681926
	2023	0,20	0,448915765
	2024	0,24	0,488833554
ELSA	2020	0,16	0,403589604
	2021	0,16	0,397780926
	2022	0,19	0,433039923
	2023	0,22	0,465184137
	2024	0,28	0,52675623
GEMS	2020	0,25	0,499203848
	2021	0,23	0,483212175
	2022	0,29	0,540293724
	2023	0,24	0,492694179
	2024	0,26	0,513559646
GTBO	2020	0,00	0,045072214
	2021	0,02	0,137438078
	2022	0,00	0,038900999
	2023	0,12	0,348499324
	2024	0,02	0,13053434
HRUM	2020	0,42	0,650661396
	2021	0,17	0,41323729
	2022	0,29	0,538287768
	2023	0,10	0,310215833
	2024	0,05	0,214441935
	2020	0,17	0,409782869
	2021	0,21	0,453392816

INCO	2022 2023 2024	0,24 0,24 0,21	0,488395944 0,488694901 0,460867192
INDY	2020	0,19	0,43172969
	2021	0,23	0,484742198
	2022	0,32	0,567036511
	2023	0,14	0,379861526
	2024	0,15	0,391887736
ITMG	2020	0,20	0,446956069
	2021	0,41	0,643963049
	2022	0,54	0,736039543
	2023	0,39	0,623726682
	2024	0,41	0,6415057
KKGI	2020	0,05	0,220011001
	2021	0,21	0,459086427
	2022	0,26	0,505672499
	2023	0,22	0,474224649
	2024	0,33	0,571294291
MBAP	2020	0,25	0,503122004
	2021	0,25	0,497870481
	2022	0,33	0,576138753
	2023	0,37	0,607597691
	2024	0,52	0,72365378
MDKA	2020	0,05	0,234286567
	2021	0,15	0,380865253
	2022	0,11	0,338390255
	2023	0,10	0,323244546
	2024	0,09	0,293439109
PTBA	2020	0,18	0,424789447
	2021	0,12	0,348773542
	2022	0,15	0,39369104
	2023	0,11	0,32675315
	2024	0,10	0,314235339
SMMT	2020	0,07	0,271680088
	2021	0,18	0,423217667
	2022	0,07	0,264387326
	2023	0,04	0,20867281
	2024	0,11	0,335506608
TOBA	2020	0,03	0,179993504
	2021	0,08	0,283189767
	2022	0,12	0,34217101
	2023	0,05	0,230308311
	2024	0,08	0,275494086
TINS	2020	0,06	0,235813447
	2021	0,12	0,34830544
	2022	0,09	0,304205016
	2023	0,12	0,344632188
	2024	0,16	0,394128772

### Lampiran 4 Analisis Data Cash Flow

Kode	Tahun	X1
ADRO	2020	0,12
	2021	0,19
	2022	0,36
	2023	0,11
	2024	0,30
ANTM	2020	0,07
	2021	0,15
	2022	0,12
	2023	0,10
	2024	0,08
ARII	2020	0,04
	2021	0,05
	2022	0,08
	2023	0,08
	2024	0,10
BSSR	2020	0,14
	2021	0,55
	2022	0,62
	2023	0,28
	2024	0,36
BUMI	2020	-0,01
	2021	-0,02
	2022	-0,13
	2023	-0,03
	2024	0,00
BYAN	2020	0,22
	2021	0,62
	2022	0,54
	2023	0,21
	2024	0,30
DSSA	2020	0,11
	2021	0,15
	2022	0,33
	2023	0,34
	2024	0,19
ELSA	2020	0,12
	2021	0,14
	2022	0,17
	2023	0,14
	2024	0,16
GEMS	2020	0,18
	2021	0,45
	2022	0,62
	2023	0,30
	2024	0,46
GTBO	2020	-0,02
	2021	0,00
	2022	0,04
	2023	0,14
	2024	-0,13
HRUM	2020	0,10
	2021	0,15
	2022	0,31
	2023	0,13
	2024	0,08
	2020	0,13
	2021	0,14

INCO	2022 2023 2024	0,13 0,14 0,07
INDY	2020 2021 2022 2023 2024	0,04 0,13 0,26 -0,06 -0,02
ITMG	2020 2021 2022 2023 2024	0,15 0,37 0,50 0,10 0,19
KKGI	2020 2021 2022 2023 2024	0,04 0,28 0,19 0,09 0,26
MBAP	2020 2021 2022 2023 2024	0,25 0,42 0,66 0,02 0,15
MDKA	2020 2021 2022 2023 2024	0,13 0,10 0,12 0,01 0,03
PTBA	2020 2021 2022 2023 2024	0,15 0,30 0,28 0,08 0,12
SMMT	2020 2021 2022 2023 2024	0,01 0,12 0,35 0,15 0,19
TOBA	2020 2021 2022 2023 2024	-0,14 0,03 0,12 0,04 0,13
TINS	2020 2021 2022 2023 2024	0,37 0,27 0,24 0,05 0,20

### Lampiran 5 Analisis Data Net Working Capital

Kode	Tahun	X2
ADRO	2020	0,09
	2021	0,19
	2022	0,27
	2023	0,21
	2024	0,29
ANTM	2020	0,05
	2021	0,16
	2022	0,17
	2023	0,27
	2024	0,18
ARII	2020	-0,63
	2021	-0,25
	2022	-0,12
	2023	-0,17
	2024	-0,20
BSSR	2020	0,13
	2021	0,23
	2022	0,10
	2023	0,14
	2024	0,21
BUMI	2020	-0,26
	2021	-0,50
	2022	-0,03
	2023	-0,03
	2024	0,00
BYAN	2020	0,33
	2021	0,40
	2022	0,14
	2023	0,16
	2024	0,20
DSSA	2020	0,14
	2021	0,16
	2022	0,09
	2023	0,18
	2024	0,31
ELSA	2020	0,22
	2021	0,26
	2022	0,20
	2023	0,19
	2024	0,16
GEMS	2020	0,09
	2021	0,01
	2022	0,22
	2023	0,17
	2024	0,15
GTBO	2020	-0,04
	2021	-0,04
	2022	0,08
	2023	0,09
	2024	0,04
HRUM	2020	0,45
	2021	0,19
	2022	0,23
	2023	0,11
	2024	0,10
	2020	0,23
	2021	0,27

INCO	2022 2023 2024	0,31 0,28 0,23
INDY	2020 2021 2022 2023 2024	0,20 0,26 0,23 0,16 0,23
ITMG	2020 2021 2022 2023 2024	0,35 0,37 0,50 0,45 0,45
KKGI	2020 2021 2022 2023 2024	0,20 0,22 0,34 0,34 0,40
MBAP	2020 2021 2022 2023 2024	0,51 0,61 0,70 0,60 0,57
MDKA	2020 2021 2022 2023 2024	0,01 0,09 0,08 0,06 0,02
PTBA	2020 2021 2022 2023 2024	0,19 0,30 0,30 0,13 0,08
SMMT	2020 2021 2022 2023 2024	-0,08 0,12 0,01 0,01 0,02
TOBA	2020 2021 2022 2023 2024	-0,03 0,10 0,14 0,09 0,11
TINS	2020 2021 2022 2023 2024	0,05 0,12 0,24 0,12 0,26

## Lampiran 6 Hasil Uji Eviews 12

### 1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.390652	0.174667	0.162286
Median	0.409783	0.140000	0.160000
Maximum	0.736040	0.660000	0.700000
Minimum	0.037449	-0.140000	-0.630000
Std. Dev.	0.158767	0.163948	0.199091
Skewness	-0.243375	0.959163	-0.605561
Kurtosis	2.618450	3.937043	5.870493
Jarque-Bera	1.673464	19.94134	42.46615
Probability	0.433124	0.000047	0.000000
Sum	41.01850	18.34000	17.04000
Sum Sq. Dev.	2.621513	2.795413	4.122251
Observations	105	105	105

### 2. Common Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/23/25 Time: 22:40  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.254939	0.013668	18.65274	0.0000
X1	0.307461	0.060587	5.074694	0.0000
X2	0.505343	0.049893	10.12861	0.0000
R-squared	0.670190	Mean dependent var	0.390652	
Adjusted R-squared	0.663723	S.D. dependent var	0.158767	
S.E. of regression	0.092068	Akaike info criterion	-1.904426	
Sum squared resid	0.864602	Schwarz criterion	-1.828599	
Log likelihood	102.9824	Hannan-Quinn criter.	-1.873700	
F-statistic	103.6343	Durbin-Watson stat	1.185166	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 3. Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/23/25 Time: 22:41  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.309923	0.017924	17.29103	0.0000
X1	0.199048	0.068940	2.887254	0.0050
X2	0.283220	0.086790	3.263281	0.0016
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.819431	Mean dependent var	0.390652	
Adjusted R-squared	0.770985	S.D. dependent var	0.158767	
S.E. of regression	0.075979	Akaike info criterion	-2.125877	
Sum squared resid	0.473365	Schwarz criterion	-1.544533	
Log likelihood	134.6085	Hannan-Quinn criter.	-1.890305	
F-statistic	16.91451	Durbin-Watson stat	1.863641	
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### 4. Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/23/25 Time: 22:41  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.272160	0.017024	15.98660	0.0000
X1	0.257009	0.060160	4.272065	0.0000
X2	0.453533	0.057797	7.847008	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.046676	0.2740
Idiosyncratic random			0.075979	0.7260
Weighted Statistics				
R-squared	0.512327	Mean dependent var	0.229915	
Adjusted R-squared	0.502765	S.D. dependent var	0.112233	
S.E. of regression	0.079141	Sum squared resid	0.638860	
F-statistic	53.57834	Durbin-Watson stat	1.506939	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.660431	Mean dependent var	0.390652	
Sum squared resid	0.890184	Durbin-Watson stat	1.081488	

#### 5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: FEM  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.388660	(20,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.252306	20	0.0000

## 6. Uji Hausman

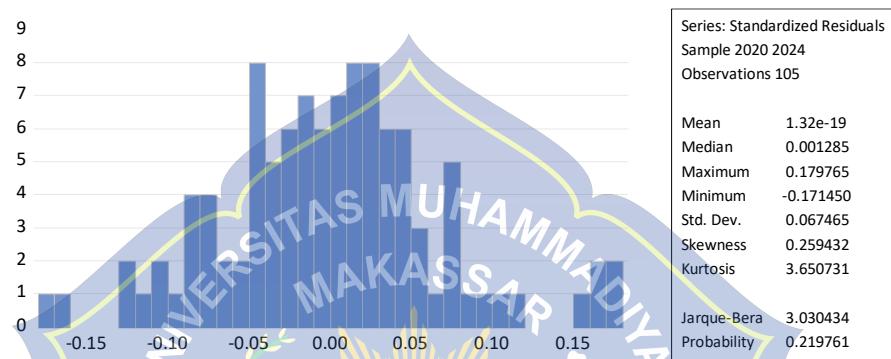
Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.668462	2	0.0048

## 7. Uji Normalitas



## 8. Uji Multikolinearitas



## 10. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS\_RES  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/24/25 Time: 08:09  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044489	0.009690	4.591336	0.0000
X1	0.028590	0.037270	0.767121	0.4452
X2	0.008862	0.046919	0.188872	0.8507

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.312072	Mean dependent var	0.050921
Adjusted R-squared	0.127506	S.D. dependent var	0.043974
S.E. of regression	0.041075	Akaike info criterion	-3.355995
Sum squared resid	0.138345	Schwarz criterion	-2.774651
Log likelihood	199.1897	Hannan-Quinn criter.	-3.120423
F-statistic	1.690844	Durbin-Watson stat	2.528056
Prob(F-statistic)	0.046689		

## 11. Hasil Uji Durbin Watson

Mean dependent var	0.390652
S.D. dependent var	0.158767
Akaike info criterion	-2.125877
Schwarz criterion	-1.544533
Hannan-Quinn criter.	-1.890305
Durbin-Watson stat	1.863641

## 12. Hasil Uji Regresi Data Panel-Fixed Effect Model

$$Y = 0.309922684316 + 0.19904848781*X1 + 0.283220233119*X2 + [CX=F]$$

### 13. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/24/25 Time: 08:06  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.309923	0.017924	17.29103	0.0000
X1	0.199048	0.068940	2.887254	0.0050
X2	0.283220	0.086790	3.263281	0.0016

### 14. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Cross-section fixed (dummy varia...)	
R-squared	0.819431
Adjusted R-squared	0.770985
S.E. of regression	0.075979
Sum squared resid	0.473365
Log likelihood	-134.6085
F-statistic	16.91451
Prob(F-statistic)	0.000000

## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



## Lampiran 8 Validasi Data Penelitian

Made with Xodo PDF Reader and Editor



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI  
PENELITIAN KUANTITATIF**

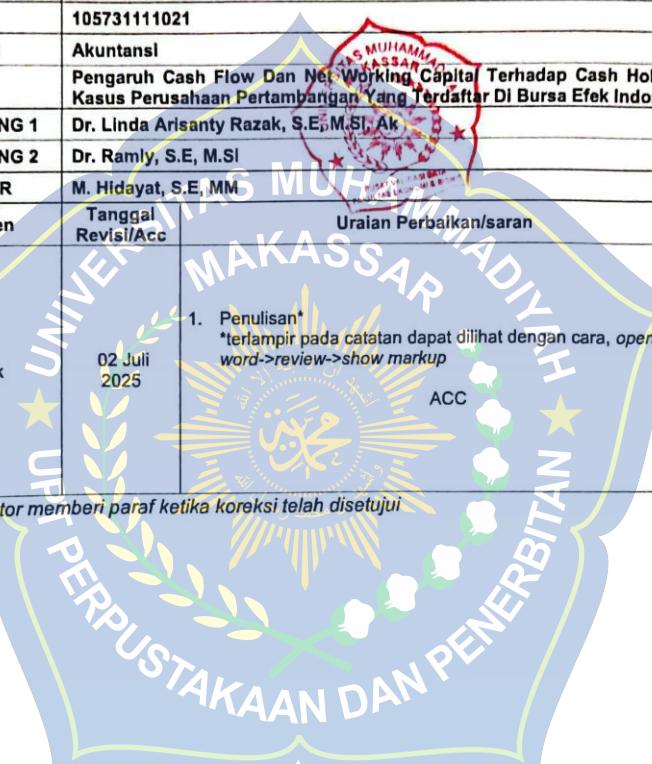
NAMA MAHASISWA	Rifka Resti Armelia			
NIM	105731111021			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Cash Flow dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Ramly, SE., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	11/06/2025	Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari situs web resmi BEI, <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> dan situs resmi masing-masing perusahaan.	
2	Sumber data (data sekunder)	11/06/2025	Menggunakan data sekunder	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	11/06/2025	File yang dikumpulkan berupa data excel	
4	Hasil Statistik deskriptif	11/06/2025	Ok	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	11/06/2025	Ok	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	11/06/2025	Ok	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	11/06/2025	Ok	
8	Hasil interpretasi data	11/06/2025	Ok	
9	Dokumentasi	11/06/2025	Ok	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 9 Validasi Abstrak

 <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> <b>PUSAT VALIDASI DATA</b> <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8   e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>				
<b>LEMBAR KONTROL VALIDASI</b>				
<b>ABSTRAK</b>				
<b>NAMA MAHASISWA</b>	Rifka Resti Armelia			
<b>NIM</b>	105731111021			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Akuntansi			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Pengaruh Cash Flow Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Dr. Linda Arisanty Razak, S.E., M.Si., Ak.			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Dr. Ramly, S.E., M.Si.			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	M. Hidayat, S.E., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	02 Juli 2025	<p>1. Penulisan*</p> <p>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word-&gt;review-&gt;show markup</p>	

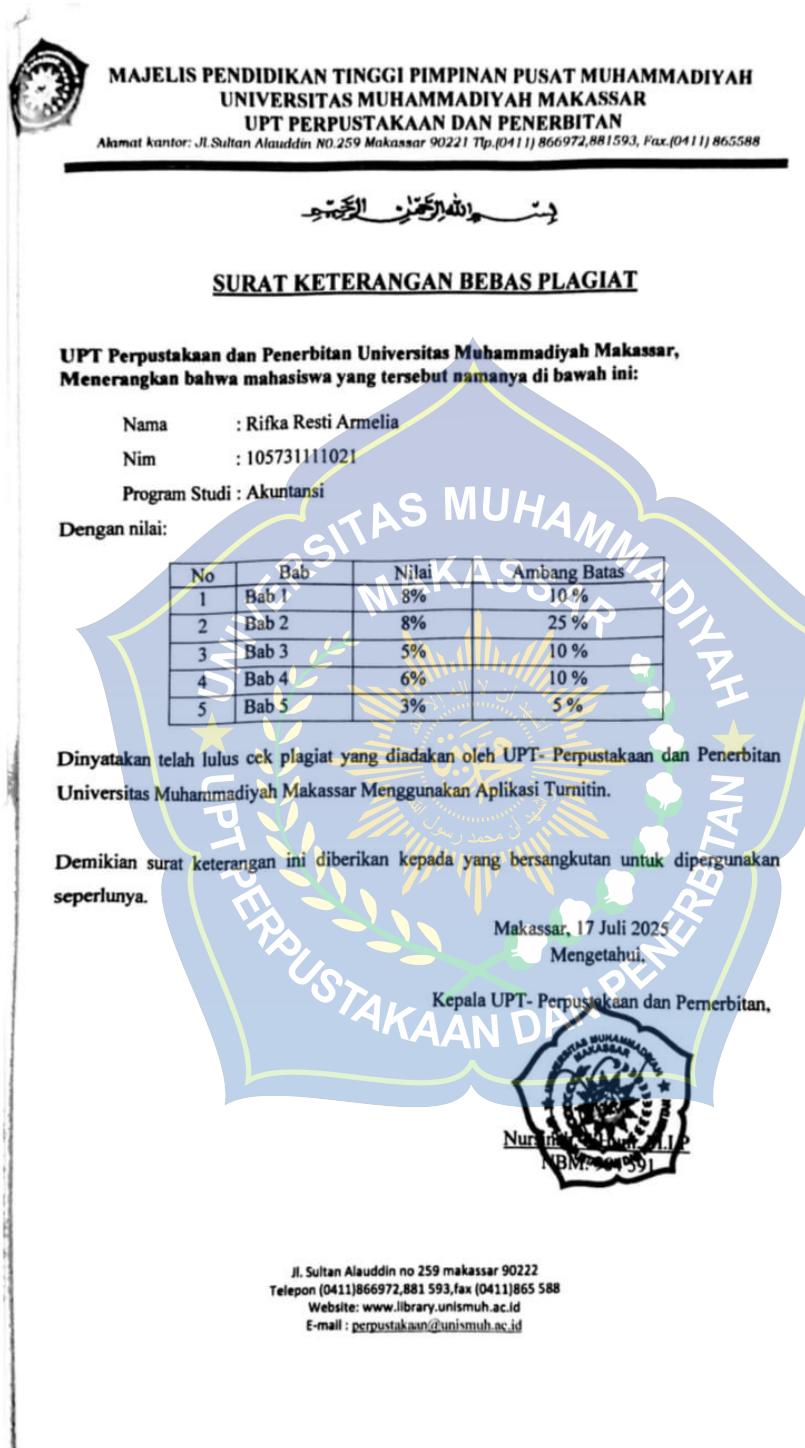
*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



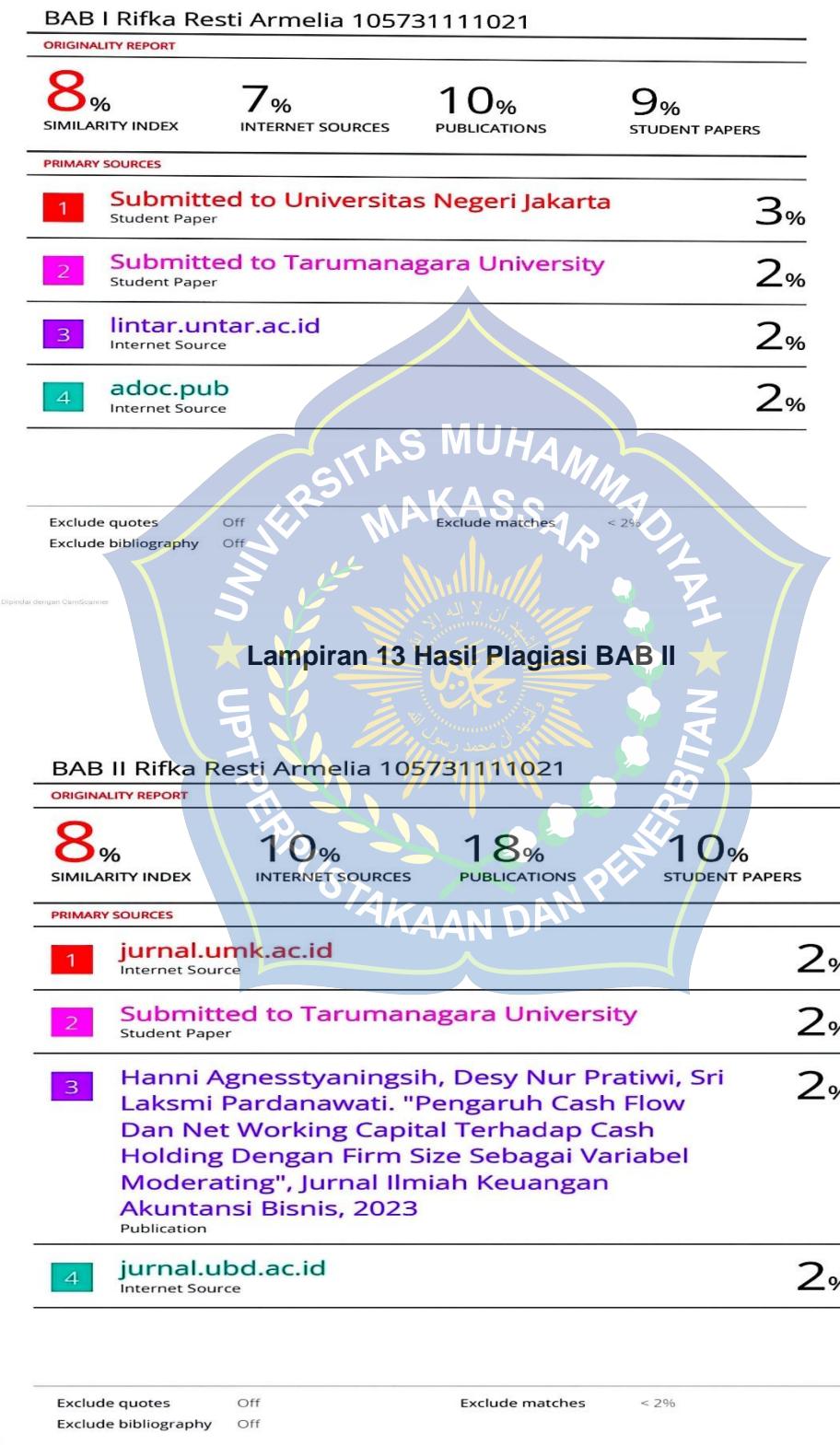
CS Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran 10 Dokumentasi**

## Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



## Lampiran 12 Hasil Plagiasi BAB I



### Lampiran 14 Hasil Plagiasi BAB III

BAB III Rifka Resti Armelia 105731111021

ORIGINALITY REPORT

**5%**  
SIMILARITY INDEX

**5%**  
INTERNET SOURCES

**14%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.stei.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Off  
Off

Exclude matches

< 2%

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV Rifka Resti Armelia 105731111021

ORIGINALITY REPORT

**6%**  
SIMILARITY INDEX

**7%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**3%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.umpo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Off  
Off

Exclude matches

< 2%

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 16 Hasil Plagiasi BAB V

BAB V Rifka Resti Armelia 105731111021

### ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	3%
---	---	----

CS Scanned dengan CamScanner

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches <2%



## BIOGRAFI PENULIS



**RIFKA RESTI ARMELIA.** Panggilan Fika lahir di Bontobanna pada tanggal 19 Januari 2003. Penulis berasal dari keluarga sederhana, anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Armin dan Ibu Isti Arna. Saat ini penulis berdomisili di Jl. Japing, Kelurahan Sunggumanai, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Riwayat pendidikan penulis dimulai di SD Negeri 254 Banyoro dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 28 Bulukumba dan lulus pada tahun 2018, serta menamatkan pendidikan di SMA Negeri 6 Bulukumba pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi di program Sarjana (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan hingga saat ini masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di program studi tersebut. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan tugas akhir pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuh.